

HUBUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN
KERJA SISWA SMK NEGERI 1 CIBINONG KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN



YUDIANA PRATAMA

5415131728

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018

ABSTRAK

Yudiana Pratama. **Hubungan Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.** Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.2018

Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cibinong, yang beralamat di Jalan Karadenan No.7, Cibinong Bogor, Jawa Barat16913. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan sejak Oktober 2017 sampai dengan Januari 2018 yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Metode penelitian adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Populasi adalah siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu sebanyak 212 orang siswa. Sampel menggunakan *cluster random sampling*, yang akan dilakukan pada siswa kelas XII sebanyak 69 orang siswa, yaitu kelas XII TGB 1, yang berjumlah 35 siswa, kelas XII TGB 2, yang berjumlah 34 siswa.

Hasil penelitian adalah nilai koefisien korelasi sebesar 0,41 dengan kategori sedang, dan terdapat hubungan yang signifikan dari praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Cibinong Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Penelitian ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $3,644 > 1,66$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja

ABSTRACT

Yudiana Pratama. *The Relationship Practice Employment Industry Against Employee Readiness SMK Negeri 1 Cibinong 12th Grade, Technical Expertise Competency. Thesis Jakarta: Study Competency of Building Engineering Education, Faculty of Engineering, Jakarta State University 2018*

The purpose of research to know the relationship between work practices against best work inside the box making is a sunset industry readiness to administer the program child in that school in competency skills gambar bangunan explained that well as those from vocational 1 cibinong , lived at jl karadenan no.7 , cibinong bogor jawa barat he said , jawa barat16913 .This research has been conducted for 4 months have passed since the october 2017 to january 2018 which consists of three stages of preparation stage, implementation phase, and processing phase.

The kind of research that is used is identification quantitative associative. Research methodology is a method of surveying the with the approach at least a high school .Percent of the population was students graduate well as those from vocational 1 cibinong competency of building explained that with the rest of teachers 212 of people students .A small sample of using clusters of random sampling , who will be conducted in student of class xii as many as 69 of people students , pt pgn promised to supply of class XII TGB 1 , that the others were twice 35 students , of class XII TGB 2 , that the others were twice 34 students.

The results of the study is the value of a correlation coefficient Of 0,41 with medium category, and there are a significant realation form practices industrial work against readiness work students in state vocational schools 1 Cibinong skills technique picture building. Research is proven by t_{hitung} greater than t_{table} of $3,644 > 1,66$ the level of significant so H_0 5% were rejected and H_1 accepted.

Keywords: *Industrial Work Practices, Readiness Work*



HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 1 CIBINONG KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

YUDIANA PRATAMA
5415131728

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dra. Daryati, MT (Dosen Pembimbing I)		12-2-2018
Dr. Riyan Arthur, M.Pd (Dosen Pembimbing II)		9/2/18

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
R. Eka Murtinugraha, M.Pd (Ketua Penguji)		
Prof. Dr. Amos Neolaka, M.Pd (Dosen Penguji II)		7-2-2018
Drs. Santoso Srihandoyo, MT (Dosen Penguji II)		15/2/2018

Tanggal Lulus : 5 Februari 2018

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta , maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan didaftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta

Jakarta, 5 Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan



Yudiana Pratama

5415131728

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga skripsi saya yang berjudul “ Hubungan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan” dapat disusun sesuai harapan . Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Studi Pendidikan Teknik Bangunan , Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak R.Eka Murtinugraha, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dra. Daryati, MT selaku Dosen Pembimbing I yang tak henti-hentinya memberikan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Riyan Arthur, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang tidak bosan-bosannya memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Doddy Rochadi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang juga memberikan masukan serta arahan kepada penulis.
5. Kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta, atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dan semangat yang telah diberikan kepada anaknya.
6. Kaka saya tercinta Ns. Tuti Mulyasari S.Kep, yang selalu memberikan doa ,dukungan, arahan dan kasih sayang yang tiada henti kepada adiknya.

7. Sahabatku Hari Din Nugraha S.Pd, yang selalu memberikan semangat dan arahan kepada saya.
8. Seluruh guru SMK Negeri 1 Cibinong Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang telah memberikan izin untuk pengambilan data pada penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan kelas A 2013 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Semua pihak yang telah berkenan membantu penulisan selama penelitian dan penyusunan skripsi baik dari segi moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga semua bimbingan, dorongan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan memberikan ilmu bagi kita semua.

Jakarta, 5 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORETIK	9
2.1 Deskripsi Konseptual	9
2.1.1 Kesiapan Kerja Siswa SMK.....	10
2.1.2 Praktik Kerja Industri	15
2.1.3 Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan	22
2.1.4 Penelitian Yang Relevan	22
2.1.5 Kerangka Teoretik	24
2.1.6 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	26
3.1 Tujuan Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2.1 Tempat Penelitian	26
3.2.2 Waktu Penelitian	26

3.3	Metode Penelitian	27
3.4	Populasi dan Sampel	28
3.4.1	Populasi	28
3.4.2	Sampel Penelitian	29
3.5	Teknik Pengumpulan data	30
3.5.1	Kesiapan Kerja	31
3.5.2	Praktik Kerja Industri	33
3.5.3	Uji Coba Instrumen	34
3.5.4	Pengujian Validitas dan Perhitungan Reabilitas	35
3.6	Teknik Analisa data	37
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
3.6.2	Uji Prasyarat Analisis Data	38
3.6.3	Uji Hipotesis	39
3.7	Hipotesis Statistika	41
3.8	Diagram Alur Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
4.1.1	Kesiapan Kerja Siswa	44
4.2	Uji Prasyarat Analisis Data	47
4.2.1	Uji Normalitas	47
4.2.2	Uji Sinifikan dan Linieritas.....	48
4.3	Uji Hipotesis Dan Hasil	49
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	51
4.5	Keterbatasan Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN		57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Implikasi	57
5.3	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		62

RIWAYAT HIDUP103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Angka Pengangguran Terbuka	4
Tabel 2.2	Daftar Tempat Praktik Kerja Industri	21
Tabel 3.1	Jumlah Responden Penelitian	29
Tabel 3.2	Kriteria Penelitian Instrumen	30
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja	32
Tabel 3.4	Interpretasi Reliabilitas	37
Tabel 3.5	Interpretasi Koefisien Korelasi	40
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja	45
Tabel 4.2	Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa	46
Tabel 4.3	Persamaan Regresi	49
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Penelitian	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Disain Penelitian	28
Gambar 3.2	Diagram Alur Penelitian Penelitian	43
Gambar 4.1	Histogram Variabel Kesiapan Kerja	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Turnitin	63
Lampiran 2 Surat-surat	64
Lampiran 3 Daftar Nilai Praktik Kerja Industri	73
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	74
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	75
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	76
Lampiran 7 Perhitungan Validitas	79
Lampiran 8 Contoh Perhitungan Validitas butir soal valid	82
Lampiran 9 Contoh Perhitungan Validitas butir soal drop	83
Lampiran 10 Perhitungan Reliabelitas	84
Lampiran 11 Contoh Perhitungan Reliabilitas	87
Lampiran 12 Uji Normalitas	88
Lampiran 13 Uji Signifikasi dan Linieritas	96
Lampiran 14 Uji Linieritas	97
Lampiran 15 Tabel Persentase Distribusi F	98
Lampiran 16 Pengujian Hipotesis	99
Lampiran 17 Tabel Nilai Kritis Distribusi T	100
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi. Bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini diabaikan. Maka dari itu pemerintah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut baik dalam pendidikan formal maupun informal. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Untuk terus dapat mempertahankan daya saingnya, sumber daya manusia yang ada dituntut untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kompetensinya. Tingkat kompetensi yang tinggi, seseorang akan cepat menyesuaikan perubahan yang di sekitarnya, termasuk dalam pekerjaan, maupun dalam berorganisasi.

SMK dibentuk untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dibidang kejuruan. Lulusan pendidikan kejuruan diharapkan menjadi individu yang produktif yang mampu bekerja menjadi tenaga kerja dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan kerja. Lulusan SMK diharapkan memiliki kesiapan kerja yang baik guna mewujudkan pendidikan SMK, hal ini didukung dikeluarkannya kebijakan pemerintah dengan memperbanyak jumlah SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan. Serta menjadikan tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. SMK diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mampu bekerja secara produktif, memiliki kemampuan, keterampilan dan siap kerja. Kenyataannya sebagian besar Sekolah Menengah Kejuruan saat ini belum bisa sepenuhnya memenuhi permintaan kompetensi dunia usaha maupun dunia industri. Harapan tersebut ternyata belum dapat terpenuhi sebagaimana mestinya, tingkat keterampilan, motivasi dan kurangnya kesiapan kerja yang dimiliki para lulusan SMK ternyata masih lemah. Terjadinya kesenjangan antara lulusan dengan dunia kerja yang terlihat dengan terus meningkatnya jumlah pengangguran. Banyak lulusan SMK yang bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya yang dipelajari di sekolah.

Sesuai dengan Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. SMK sebagai institusi yang mempersiapkan peserta didik untuk mampu terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus serta mencetak tenaga terampil diberbagai bidang keahlian sebagai pemenuhan kompetensi disegala bidang. Dengan demikian peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dan sikap profesional dalam bidangnya. Pelaku tenaga kerja harus mempersiapkan dirinya sebaik mungkin. Kesiapan merupakan hal yang sangat penting yang harus

dimiliki oleh calon tenaga kerja. Oleh karena itu peserta didik harus benar-benar siap dalam menghadapi dunia kerja ketika lulus nanti. Dalam mempersiapkan peserta didik yang memiliki kesiapan kerja yang baik.

Praktik kerja industri adalah program wajib tempuh yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK), yang wajib diikuti oleh peserta didik/kelompok belajar. Penyelenggaraan praktik kerja industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali peserta didik dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.(Dikmenjur, 2013: 10). Praktik kerja industri juga merupakan bentuk latihan nyata yang dilakukan oleh peserta didik agar bisa beradaptasi dengan dunia kerja, agar setelah lulus dari sekolah nanti peserta didik diharapkan tidak kaget dan bisa cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Serta menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja.

Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk dapat langsung bekerja setelah lulus dari SMK, yang meliputi kematangan fisik, kematangan mental, serta pengalaman yang didapat. Kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan dan kesiapan mental yang dimiliki oleh siswa itu sendiri sesuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing. Sedangkan faktor eksternal yaitu mencakup dari luar diri siswa, meliputi peran sarana dan prasarana sekolah, keluarga, masyarakat, informasi dunia kerja, serta pengalaman kerja. Jadi kesiapan kerja merupakan suatu keadaan yang menunjukkan seseorang itu telah siap untuk menggunakan kemampuannya dalam

melaksanakan suatu kegiatan, serta kesiapan kerja diperlukan untuk mencetak calon tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas.

Angka pengangguran terbuka di Indonesia berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Mei 2017, pada tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 1.1 Jumlah Angka Pengangguran Terbuka

Satuan Pendidikan	Jumlah Angka Pengangguran Terbuka / Persentase %
1. SD	3,54%
2. SMP	5,36%
3. SMA	7,03%
4. SMK	9,27%
5. Diploma (D3)	6,35%
6. Sarjana (S1)	4,98%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Bisa dilihat berdasarkan pendidikan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan jumlah tingkat tertinggi pengangguran terbuka yaitu mencapai 9,27%.

Berdasarkan dokumen hasil penelusuran tamatan SMK Negeri 1 Cibinong di jurusan keahlian teknik gambar bangunan pada tahun 2016/2017, gejala yang terjadi pada kesiapan kerja siswa kelas XII sebanyak 72 peserta didik telah berhasil lulus dari sekolah tersebut. Akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 10 orang siswa bekerja setelah lulus, sebanyak 41 orang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, 21 orang belum mendapatkan pekerjaan. Dari sekian banyaknya lulusan peserta didik, SMK Negeri 1 Cibinong hanya mampu memberikan lulusan peserta didiknya sebanyak 10 orang, mereka langsung

bekerja setelah lulus dari sekolah tersebut, yaitu sebanyak 5 orang di PT. Catur Griya Naradipa, yang bergerak dibidang interior kontraktor, sebanyak 3 orang di PT. YW Arsitektur Cibinong, yang bergerak dibidang Arsitek dan sebanyak 2 orang di PT. Totalindo, yang bergerak dibidang jasa konstruksi.

Kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal yang berasal dalam diri siswa diantaranya pengetahuan, keterampilan, minat, bakat penguasaan ilmu pengetahuan dan kesiapan mental yang dimiliki oleh siswa itu sendiri sesuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing. Siswa yang mengambil kompetensi keahlian teknik gambar bangunan diharapkan dapat menguasai segala pengetahuan yang telah disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah sehingga siswa mampu memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi keahliannya. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya meliputi peran masyarakat, keluarga, saran dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja. faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dalam hal ini adalah praktik kerja industri.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada bulan Oktober 2017 pada 69 peserta didik, yang telah melaksanakan praktik kerja industri kurang dapat memberikan hasil yang maksimal bagi peserta didik, hal ini terlihat peserta didik tidak dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh di sekolah ke dunia industri, karena kompetensi yang dimiliki kurang sesuai dengan dunia industri. Peserta didik kurang memahami penggunaan alat-alat yang ada di tempat praktik kerja industri, dan tidak bertanya kepada pembimbing dilapangan tentang cara menggunakannya, siswa selama praktik kerja industri hanya mendapatkan

pengalaman sedikit karena kurangnya komunikasi antara praktikan dengan karyawannya. Selain itu dalam pelaksanaan program praktik kerja industri terbukti bahwa masih ada ditemukan adanya penyimpangan dalam hal pemberian tugas dan kurangnya pemberian kepercayaan kepada siswa dan keterampilan serta mental siswa yang dinilai kurang oleh institusi pasangan, tidak sedikit dari institusi pasangan yang hanya memanfaatkan siswa praktik kerja industri tanpa memberikan masukan ataupun *feedback* yang mampu mendongkrak kemampuan kinerja siswa. Selanjutnya ditemukan data nilai praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cibinong Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan pada tahun 2016/2017 semester ganjil, ditemukan rata-rata nilai praktik kerja industri masih ada 34% siswa di bawah rata-rata. (Lihat lampiran 3).

Pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang. Dengan demikian permasalahan pendidikan SMK yang di rasakan saat ini adalah ketidak siapan lulusannya memasuki dunia kerja.

Mencermati permasalahan tersebut, sangat penting untuk dilakukan penelitian mengenai hubungan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Cibinong kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Hal tersebut agar dari program praktik kerja industri diperoleh peserta didik yang memiliki kematangan dan kesiapan dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa hal yang mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran pada lulusan SMK?
2. Mengapa praktik kerja industri tidak berpengaruh secara maksimal kepada siswa?
3. Faktor internal dan faktor eksternal apa sajakah yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa?
4. Mengapa masih rendahnya lulusan SMK yang terserap di lapangan kerja?
5. Apakah terdapat hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka untuk memfokuskan pemecahan masalah, peneliti akan membatasi pada permasalahan sebagai berikut yaitu:

1. Hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa
2. SMK Negeri 1 Cibinong
3. Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Cibinong kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritik dari penelitian ini :

1. Dapat memberi sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum khususnya ilmu kejuruan

Sedangkan manfaat praktis :

1. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam mengembangkan program praktik kerja industri pengetahuan tentang dunia kerja kepada peserta didik.
2. Sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Kesiapan Kerja Siswa SMK

Menurut Wibowo (2011 : 324) kesiapan kerja adalah “Suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi keterampilan dan pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut”.

Selanjutnya menurut Dalyono (2005: 52) kesiapan kerja adalah “Kemampuan yang cukup baik bagi fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”

Menurut Sugihartono (2000:15) kesiapan kerja adalah “Kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental, dan pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan”.

Berdasarkan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja yaitu suatu kondisi dimana seseorang dinyatakan siap secara kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri, mempunyai kemampuan yang cukup yang mencakup aspek pengetahuan serta keterampilan serta adanya kemauan dan kemampuan siswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus dari sekolah. Tanpa harus membutuhkan waktu dan penyesuaian yang lama di lingkungan kerja, dengan didukung oleh kematangan mental, fisik dan pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu sesuai kebutuhan dunia kerja

2.1.1.1 Kesiapan Kerja Siswa SMK

Dalam Undang-Undang RI N0.20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan khusus pendidikan kejuruan sebagai berikut :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha maupun dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahliannya.

Penjelasan di atas, terlihat bahwa sekolah kejuruan adalah sekolah yang mempersiapkan lulusan yang benar-benar mempunyai kesiapan kerja yang matang. Kesiapan kerja siswa SMK merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat langsung bekerja setelah lulus dari sekolah. Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi siswa untuk melakukan pekerjaan, siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan kejuruan sesuai standar kompetensi kelulusan, kemudian siswa tersebut harus bisa beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja, sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil yang maksimal. Jadi kesiapan kerja sangatlah penting bagi siswa SMK, karena tuntutan dunia kerja akan penguasaan sejumlah kompetensi kerja yang sangat dibutuhkan.

2.1.1.2 Prinsip-Prinsip Kesiapan Kerja

Prinsip-prinsip kesiapan kerja menurut Slameto (2010:115) yaitu :

1. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling menghubungkan).

2. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
3. Pengalaman-pengalaman mempunyai hubungan yang positif terhadap kesiapan
4. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa-masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Berdasarkan pengertian di atas prinsip-prinsip kesiapan kerja merupakan hal yang sangat penting, dimana calon tenaga kerja harus bisa berinteraksi atau saling menghubungkan satu dengan yang lainnya. Mempunyai pengalaman-pengalaman yang positif terhadap kesiapan kerjanya, mempunyai kematangan jasmani dan rohani sehingga memperoleh pengalaman yang baik serta kesiapan kerja yang baik.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008:44) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu :

1. Kemampuan intelegensi/kompetensi kemampuan intelegensi memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki dalam bekerja.
2. Bakat adalah kualitas individu yang menunjang perkembangan individu pada masa mendatang.
3. Minat adalah perangkat mental merupakan kombinasi dari perasaan, harapan, prasangka, dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada pilihan tertentu.
4. Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak.
5. Kepribadian seseorang memiliki peran penting yang berhubungan terhadap penentuan arah pilihan jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.
6. Keterampilan adalah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Keterampilan yang dipelajari dan dikuasai peserta didik melalui pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah dapat mendukung kesiapan melakukan suatu pekerjaan.
7. Penggunaan waktu senggang yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam pelajaran sekolah digunakan menunjang hobinya.
8. Pengetahuan dunia kerja pengetahuan yang sementara ini dimiliki peserta didik termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan, struktural, gaji, hak dan kewajiban, tempat kerja itu berada, dan lain-lain.

9. Pengalaman kerja yang pernah dialami peserta didik pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat di peroleh dari praktik kerja industri.
10. Faktor sosial meliputi bimbingan dari orang tua maupun orang lain, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja harus memiliki kemampuan, bakat, minat, dan sikap yang baik. Kemampuan memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki dalam bekerja. Selain itu siswa juga harus mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kerja. Keterampilan adalah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Keterampilan yang dipelajari dan dikuasai peserta didik melalui pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah dapat mendukung kesiapan melakukan suatu pekerjaan, sehingga dari faktor-faktor tersebut siswa dapat mempunyai kesiapan kerja yang baik dan matang.

Menurut Sastrohadiwiryo (2005: 162) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu :

1. Prestasi Akademik, yaitu bukti langsung kemampuan tenaga kerja sekaligus untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pribadi tenaga kerja.
2. Pengalaman. Pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun langsung dalam bidang tertentu, karena teori yang diperoleh dari sekolah kadang berbeda dengan praktik di lapangan pekerjaan.
3. Kesehatan fisik mental. Merupakan hal yang menjadi pertimbangan perusahaan karena untuk menghindari kerugian perusahaan.

Dari beberapa faktor-faktor kesiapan kerja di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang akan bekerja ketika lulus dari sekolah harus sudah memiliki kesiapan kerja yang matang, baik itu mengenai keterampilan, pengetahuan, pengalaman, sikap dan perilakunya dalam menghadapi dunia kerja. Sikap kerja inilah yang sangat perlu diperhatikan para calon tenaga kerja khususnya siswa SMK yang akan lulus nantinya.

2.1.1.4 Ciri-Ciri Siswa Yang Memiliki Kesiapan Kerja

Menurut Fitriyanto (2006:9) ciri-ciri siswa yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa siswa tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif Siswa yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja, tetapi siswa tersebut akan menghubungkannya dengan melihat pengalaman orang lain.
2. Mempunyai kemauan dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain ketika bekerja dibutuhkan dengan banyak orang untuk menjalin dalam dunia kerja. siswa di untut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.
3. Mampu mengendalikan diri atau emosi pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.
4. Memiliki sikap kritis sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut.
5. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap para pekerja. Tanggung jawab akan timbul pada diri siswa ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.
6. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi menyelesaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja industri.
7. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Sedangkan ciri-ciri seseorang yang memiliki kesiapan kerja menurut Herminanto Sofyan (2000: 60) yaitu:

1. Tingkat kematangan. Tingkat kematangan menunjukkan proses pada perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan untuk bekerja
2. Pengalaman sebelumnya. Pengalaman sebelumnya merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan hubungan dari luar yang tidak disengaja.

3. Keadaan mental dan emosi yang serasi. Keadaan mental dan emosi yang serasi memiliki pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa, mempunyai kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan untuk menerima, dan kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimilikinya.

Berdasarkan teori para ahli di atas, maka ciri-ciri yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu siswa harus mempunyai tingkat kematangan dan pengalaman sebelumnya, serta adanya kemauan dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain, dibutuhkan banyak orang untuk menjalin dalam dunia kerja. Memiliki sikap kritis untuk dapat mengoreksi kesalahan. Mempunyai kemauan beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan mempunyai ambisi untuk maju serta mengikuti perkembangan bidang keahlian keinginannya untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

2.1.1.5 Manfaat Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja menjadi hal pokok yang harus diperhatikan siswa. Tujuan SMK adalah untuk kerja setelah lulus nanti. semua pekerjaan membutuhkan persiapan, begitu juga bagi siswa yang akan memasuki dunia kerja. Karena itu kesiapan kerja bagi siswa adalah hal yang sangat penting. maka dari itu siswa harus mempersiapkan dirinya dengan baik. Tenaga kerja yang memiliki kesiapan kerja memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Sehingga meskipun berbeda dengan pengalaman yang sebelumnya, pekerja akan dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Menurut Ruky (2003:107) manfaat kesiapan kerja antara lain sebagai berikut:

1. Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai
2. Sebagai alat seleksi karyawan
3. Memaksimalkan produktivitas
4. Dasar untuk pengembangan sistem renumerasi (imbalan dari jasa yang sudah dikerjakan atau upah)
5. Memudahkan adaptasi terhadap perubahan
6. Menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi

Berdasarkan teori di atas, melihat banyaknya manfaat kesiapan kerja yang akan diperoleh oleh peserta didik, maka dari itu harus mempersiapkan diri dengan baik, persiapan diri yang baik akan memudahkan dan memperoleh pekerjaan.

2.1.2 Praktik Kerja Industri

2.1.2.1 Pengertian Praktik Kerja Industri

Menurut Wibowo (2016:48) menjelaskan bahwa praktik kerja industri “Merupakan bentuk kerja sama antara SMK dengan industri yang selama ini dilakukan oleh sekolah-sekolah dengan memberikan kepercayaan terhadap industri untuk membimbing siswa mencapai kompetensi sesuai dengan kurikulum”.

Sedangkan menurut Iriani dan Soeharto (2015:276) bahwa praktik kerja industri adalah “Praktik kerja industri yaitu program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya SMK dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Kegiatan praktik kerja industri membantu peserta didik untuk menerapkan hasil belajar yang di peroleh di sekolah serta sebagai sarana bagi siswa untuk memperoleh pengalaman nyata bekerja sesuai dengan kondisi sesungguhnya”.

Beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri adalah program wajib yang dilaksanakan oleh sekolah khususnya SMK. Kegiatan praktik kerja industri membantu peserta didik untuk menerapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah, serta memperoleh pengalaman dan pengetahuan kepada peserta didiknya sesuai dengan kompetensinya keahliannya masing-masing. Praktik kerja industri harus bisa menghasilkan lulusan peserta

didiknya yang berkompeten sehingga mampu bersaing dengan pekerja yang bukan merupakan lulusan SMK.

Selanjutnya pendapat yang disampaikan oleh Hamalik (2005:91) menjelaskan tentang praktik kerja industri adalah “Praktik kerja industri merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya”.

Menurut kurikulum SMK (Dikmenjur, 2013) menyebutkan bahwa praktik kerja industri adalah “Pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri atau asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, sampai tahap evaluasi, serta sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan”.

Beberapa pendapat teori diatas dapat disimpulkan praktik kerja industri merupakan tahap persiapan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuannya, dan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya, yang dikelola secara bersama-sama oleh SMK dan industri, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan sampai tahap evaluasi.

2.1.2.2 Tujuan Praktik Kerja Industri

Adapun tujuan praktik kerja industri menurut Pendidikan Menengah Kejuruan (Dikmenjur 2008:2) disebutkan sebagai berikut :

1. Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan , keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
2. Memperoleh *link and match* antara SMK dan dunia kerja
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Berdasarkan Hamalik (2005 :93) praktik kerja industri bertujuan sebagai berikut :

1. Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, hal ini sangat penting dalam pembelajaran serta menerapkan teori-teori atau konsep yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Memberikan pengalaman-pengalaman praktik kepada peserta sehingga hasil pelatihan dan wawasan bertambah luas.
3. Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dan dapat mendayagunakan kemampuannya.
4. Mendekatkan dan menjabatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya menempuh program pelatihan tersebut.

Praktik kerja industri memiliki tujuan yang dimaksudkan agar dapat membantu siswa untuk pengenalan dunia industri lebih awal, maupun membangun kemampuan beradaptasi dan pembentuk sikap kerja siswa sebelum memasuki dunia kerja secara nyata. Tujuan praktik kerja industri yang dimaksudkan Dikmenjur (2008) adalah untuk membantu siswa dalam memaksimalkan belajar terutama keterampilan seseuai dengan kompetensi jurusannya masing-masing. Kemampuan siswa yang didapat di sekolah dapat dipraktikkan secara nyata ketika siswa tersebut melaksanakan praktik kerja industri, sehingga siswa dapat mengerti kompetensi yang diajarkan sekolah dan kompetensi yang dibutuhkan industri .

Berdasarkan pengertian di atas praktik kerja industri dimaksudkan supaya siswa mendapat pengalaman kerja nyata di industri. Adanya pengalaman tersebut, siswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Berusaha meningkatkan kemampuan kerja, selalu membangun sikap kerja dan kepribadian secara utuh sebagai pekerja.

2.1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Industri

Menurut Hamalik (2007 :92) mengungkapkan bahwa praktik kerja industri memberi manfaat bagi siswa, antara lain yaitu :

1. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan-keterampilan tertentu dalam situasi lapangan yang aktual.
2. Memberikan pengalaman-pengalaman praktik kepada siswa sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas
3. Siswa berkesempatan memecahkan berbagai masalah di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya
4. Mendekatkan dan menjabatani penyiapan siswa untuk terjun ke bidang tugasnya setelah melaksanakan program.

Selanjutnya pendapat lain yang disampaikan oleh Anwar (2006) yang mengungkapkan bahwa “Program praktik kerja industri di SMK tidak hanya bermanfaat bagi siswa yang bersangkutan, tetapi juga bermanfaat bagi sekolah dan industri tempat praktik kerja industri. Hasil belajar siswa selama praktik kerja industri menjadi lebih berarti, karena siswa melakukan secara langsung. Ketika lulusan SMK masuk ke dunia kerja menjadi percaya diri karena sudah mengetahui lebih dahulu kondisi industri secara nyata”.

Berbeda manfaat yang telah dijelaskan oleh Anwar, Depdiknas mengungkapkan bahwa manfaat praktik kerja industri yaitu :

1. Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah lulus akan memiliki bekal keahlian professional untuk terjun ke lapangan kerja
2. Rentang waktu untuk mencapai keahlian professional menjadi lebih singkat, karena setelah lulus praktik kerja industri tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai
3. Keahlian professional diperoleh melalui praktik kerja industri dapat meningkatkan rasa percaya diri lulusan yang pada akhirnya akan mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan teori para ahli di atas, Praktik kerja industri memberikan manfaat terutama bagi peserta didik, yang dapat memberikan kesempatan untuk berlatih dan memantapkan hasil belajar serta keterampilan dalam kondisi yang

sesungguhnya, dan dapat mempromosikan lulusan sekolah tersebut kepada industri. Praktik kerja industri juga menjalin kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak dunia industri dan dunia usaha. Dunia industri tempat praktik kerja siswa, juga terbantu dengan dapat mengetahui kualitas kemampuan siswa lebih awal, sehingga setelah lulus nanti peserta didik akan memiliki bekal keahlian professional untuk terjun kelapangan. Keahlian professional diperoleh melalui praktik kerja industri dapat meningkatkan rasa percaya diri yang akhirnya akan mendorong peserta didiknya untuk meningkatkan keahliannya pada tingkatan yang lebih tinggi. Pihak industri dapat memberi saran kepada pihak sekolah tentang kemampuan siswa yang harus dimiliki oleh siswa, selain itu juga dapat mempermudah dalam rekrutmen tenaga kerja baru.

2.1.2.4 Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri dilaksanakan pada saat peserta didik berada di kelas XI semester ganjil, selama 3 bulan lamanya, dengan didahulukan pembekalan. Langkah-langkah pelaksanaan praktik kerja industri berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Prakerin SMK Negeri 1 Cibinong (2013: 15) yaitu:

1. Aspek perencanaan, yang terdiri dari:
 - a. Pemetaan industri. Pemetaan industri dilakukan supaya praktik kerja industri dapat sesuai dengan program keahliannya masing-masing.
 - b. Sosialisasi industri. Sosialisasi industri dilakukana oleh sekolah supaya memberikan gambaran atau informasi mengenai praktik kerja industri
 - c. Pembekalan peserta didik, yang dilakukan oleh sekolah
 - d. Penempatan peserta didik ke tempat industri yang dilakukan oleh sekolah
 - e. Waktu pelaksanaan
2. Aspek pelaksanaan
 - a. Kesesuaian penempatan dengan bidang studi peserta didik
 - b. Kesesuaian materi pelajaran dengan materi praktik kerja industri

- c. Monitoring oleh pembimbing
 - d. Penjemputan dan laporan
3. Aspek evaluasi
- a. Evaluasi kegiatan praktik kerja industri. Evaluasi kegiatan praktik kerja industri dapat dilakukan oleh pihak industri dan pihak sekolah
 - b. Evaluasi program. Program praktik kerja industri yang sudah dilakukan peserta didiknya perlu dievaluasi untuk melihat sejauh mana kesesuaian antara program dengan pelaksanaannya.

Pelaksanaan praktik kerja industri merupakan program pendidikan yang wajib diselenggarakan oleh SMK. Praktik kerja industri dibuat didalam kurikulum dari mulai proses pembelajaran dan penyelenggaraan kemudian dilaksanakan oleh sekolah dan industri secara bersama-sama, dengan harapan mendapatkan lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

2.1.2.5 Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Cibinong

Praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Cibinong bersifat wajib dan dilaksanakan ketika siswa memasuki kelas XI semester 1. Praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Cibinong dilaksanakan secara serentak atau secara bersamaan seluruh kelas XI. Untuk pelaksanaan praktik kerja industri dilaksanakan selama 3 bulan. Pada kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Cibinong memiliki kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Dalam menyalurkan siswa untuk melaksanakan program praktik kerja industri. Berikut ini adalah daftar tempat praktik kerja industri pada tahun 2016-2017.

Tabel 2.1 Daftar Tempat Praktik Kerja Industri 2016-2017

No	Nama Industri/Instansi Tempat Prakerin	Jumlah Peserta
1	PT. Mulya Graha Estetika Depok	6
2	PT. Carmanetta Vania Lestari	3
3	PT. Arddhana Riku Tama Depok	4
4	PT. Panca Duta Prakarsa	2
5	PT. Uber Karya Depok	4
6	Yayasan Bambu Indonesia Perum BCE E4 Rt 07 Rw 12	4
7	Yayasan Bambu Indonesia	4
8	PT.Desamata Air Engineering	4
9	PT. Tri Manunggal Karya	4
10	Dinas Tata Kota Bangunan Dan Pemukiman Kabupaten Bogor	5
11	PT. Angelia Oerip Mandiri	2
12	PT. Laksana Disain Daya Cipta	2
13	PT. Perentiana Djaja	3
14	PT. Uber Karya Jakarta Timur	4
15	PT.Waskita Karya	5
16	PT. Waskita Jaya Purnama	6
17	PT. Tetharga Depok	7
Jumlah		69

Sumber : Tata Usaha SMK N 1 Cibinong

2.1.3 Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Menurut keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam lampiran spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan, bidang keahlian teknologi dan rekayasa salah satunya yaitu kompetensi keahlian teknik gambar bangunan, kompetensi keahlian teknik gambar bangunan terdiri dari empat paket Keahlian diantaranya :

1. Teknik Konstruksi Kayu
2. Teknik Konstruksi Batu dan Beton
3. Teknik Konstruksi Baja
4. Teknik Konstruksi Gambar Bangunan

SMK Negeri 1 Cibinong merupakan sekolah yang hanya memiliki dua paket keahlian yang terdapat didalam Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan, yaitu Teknik Konstruksi Kayu (TKK), dan Teknik Gambar Bangunan (TGB). Standar kompetensi yang digunakan sebagai acuan pengembangan kisi-kisi ini adalah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Pada program keahlian Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Gambar Bangunan.

2.1.4 Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian relevan serta kajian beberapa kajian penelitian yang telah di lakukan para penulis sebelumnya dengan studi yang akan dilakukan antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Nuur Wachid Abdul Majid (2013) dengan judul (1). **“Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kompetensi TIK Terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII SMKN 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengalaman

praktik kerja industri dan kompetensi teknik multimedia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $f_{hitung} > f_{tabel}$ $11,129 > 3,34$ dan taraf signifikansi F sebesar 5% ($0,000 < 0,005$) dan (2) pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi teknik komputer jaringan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $f_{hitung} > f_{tabel}$ $36,372 > 3,34$ dan taraf signifikansi F sebesar 5% ($0,00 < 0,005$). Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pengestuti (2016) dalam penelitian yang berjudul (2). **“Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Presentasi Belajar Gambar Bangunan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta, berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 67,6 dengan capaian 84,5%. Prestasi belajar siswa telah mencapai standar ketuntasan sejumlah 28 orang dengan tingkatan capaian 93,3%. Kesiapan kerja siswa berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 56,7 dengan capaian 81%. (2) pengalaman praktik kerja industri siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan perolehan nilai probabilitas $0,005 < 0,05$. (3) prestasi belajar gambar bangunan siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan perolehan nilai probabilitas $0,038 < 0,05$. (4) pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar gambar bangunan siswa secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan perolehan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$.

Penelitian Andri Irawan (2015) dengan judul (3) **“Hubungan Bimbingan dan Kesiapan Kerja Terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Siswa Kelas XI SMK di Kulon Progo.** Hasil penelitian ini meujukukan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan terhadap prestasi praktik kerja siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo Tahun Ajaran 2013-2014 ditunjukkan dengan r_{hitung} 0,584. Sedangkan persamaan $Y = 6,947 = 0,013X_1$, (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja terhadap prestasi praktik kerja industri siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kolun Progo Tahun Ajaran 2013-2014 ditunjukkan dengan r_{hitung} 0,423. Persamaan $Y = 6,690+0,030X_2$ dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan anatra bimbingan dan kesiapan kerja terhadap prestasi praktik kerja industri siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo Tahun Ajaran 2013-2014 ditunjukkan dengan r_{hitung} 0,647 dan di peroleh persamaan $Y = 6,170+0,012X_1+0,020X_2$.

2.1.5 Kerangka Teoretik

Praktik kerja industri memiliki tujuan serta manfaat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang baik sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, meningkatkan disiplin dalam kerja dan memberikan penghargaan dalam kerja. Program praktik kerja industri bertujuan untuk mengetahui seberapa siap dan matang kemampuan peserta didiknya dalam menghadapi dunia kerja yang nyata. Praktik kerja industri memberikan pengalaman dan wawasan kepada peserta didiknya yang dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan baru dalam bekerja, memiliki sikap professional,

memiliki tanggung jawab dan dapat memecahkan suatu masalah yang ada dilapangan pekerjaan. Pengalaman yang akan diperoleh akan menghubungkan pola pikir, sikap, serta tingkah laku dalam bekerja. Sehingga peserta didik akan memiliki kesiapan kerja yang baik, dan dapat mengasah kemampuannya sehingga peserta didik lebih dapat berkompeten di bidangnya.

Kesiapan kerja merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh tenaga kerja khususnya SMK, untuk dapat terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus dari sekolah. Peserta didik lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja memiliki tingkatan kematangan baik secara fisik maupun psikologi, memiliki pengalaman belajar yang didapat dari sekolah maupun dari industri, dan memiliki pertimbangan yang logis dan obyektif. Kesiapan kerja memiliki aspek-aspek yang meliputi, kematangan mental, fisik, sikap, keterampilan dan pengalaman yang didapat. Pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh siswa semakin tinggi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, maka dari itu faktor pengalaman dan keterampilan praktik kerja industri kemungkinan akan berhubungan dengan kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang sesungguhnya.

2.1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian ini yaitu : Terdapat hubungan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Cibinong pada Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Cibinong yang berlokasi di jln. Raya Pemda Karadenan Nomor 07 Cibinong, Kelurahan Karadenan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor 16913, Provinsi Jawa Barat. Alasan memilih tempat penelitian ini di karenakan SMK Negeri 1 Cibinong merupakan sekolah menengah kejuruan yang terdapat pada kompetensi keahlian teknik gambar bangunan, dan berdasarkan data yang diperoleh, masalah yang akan diteliti sangat cocok dengan tempat yang telah ditentukan. Penyebaran angket dilakukan di SMK Negeri 1 Cibinong pada kompetensi studi keahlian pendidikan teknik bangunan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan November-Januari 2018 yang teridir dari 3 tahap yaitu tahap persiapan,

pelaksanaan, dan pengolahan data. Penelitian ini dilakukan pada waktu tersebut dikarenakan waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk memperoleh data penelitian.

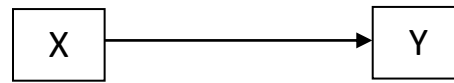
3.3 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan dengan mengetahui hubungan ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, mengontrol suatu gejala. Sugiyono (2011:11).

Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode survei dengan disain korelasional. Metode survei ini dipilih untuk memperoleh informasi hubungan antara variabel yang diteliti, karena salah satu tujuan dari metode survei yaitu untuk menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik (Prasetyo, 2005:143).

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini digolongkan menjadi penelitian asosiatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya sebab akibat atas pengamatan terhadap akibat yang ada. Dalam penelitian ini akan diketahui hubungan antara variabel bebas praktik kerja industri variabel terikat kesiapan kerja.

Disain penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

X : Praktik Kerja Industri

Y : Kesiapan Kerja Siswa

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2011:119) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut sudjana (2004:4) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif tentang karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan dari pengertian di atas maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Cibinong yang telah melaksanakan praktik kerja industri. Siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik gambar bangunan berjumlah

69 orang siswa, yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XII TGB 1 ada 35 orang siswa, kelas XII TGB 2 ada 34 orang siswa, dan Populasi berjumlah 212 orang siswa

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Neolaka (2014:42), Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian atau sering juga disebut wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi. Jika populasi penelitiannya besar maka tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada popuasi karena pasti ada keterbatasan. Oleh karena itu digunakanlah sampel penilitian yang bisa mewakili populasi penelitian, sehingga kesimpulannya nanti dapat di generalisir untuk populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:120) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cibinong, Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu yang berjumlah sebanyak 69 orang siswa. Untuk siswa di bagi menjadi 2 kelas yaitu kelas XII TBG 1, 35 orang siswa, dan kelas XII TGB 2, 34 orang siswa. Sampel penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* untuk mempermudah penelitiannya

Tabel 3.1 Jumlah Responden Penelitian

No	Kelas	Siswa
1	XII TBG 1	35
2	XII TGB 2	34
Jumlah		69

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (Kuesioner). Metode angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan positif/negatif secara tertulis kepada responden untuk menjawab. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2011:142).

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner kepada responden dan diisi saat itu juga dengan pengawasan peneliti. Pertanyaan dalam kuisisioner berupa pertanyaan tertutup sehingga memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan yang jawabannya dibatasi.

Pengukuran kuisisioner menggunakan skala *likert* yang sudah dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negataif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Penelitian Instrumen

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangan Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono, (2011)

3.5.1 Kesiapan Kerja

Variabel terikat, yang menjadi titik pusat persoalan, sering disebut kriterium atau variabel *output*, kriteria konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011 :39) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja siswa.

3.5.1.1 Definisi Konseptual

Kesiapan kerja yaitu suatu kondisi dimana seseorang dinyatakan siap secara kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri, untuk dapat langsung terjun ke dunia kerja, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, kematangan mental, dan pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu sesuai kebutuhan dunia kerja. Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi peserta didik untuk melakukan sebuah pekerjaan, sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil yang maksimal, maka dari itu peserta didik harus mempersiapkan dirinya dengan baik sehingga ketika lulus dari sekolah sudah memiliki kesiapan kerja yang matang.

3.5.1.2 Definisi Operasional

Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk dapat langsung bekerja setelah lulus dari SMK yang meliputi kematangan fisik, kematangan mental, serta kemampuan dan pengalaman yang didapat.

Kesiapan kerja membutuhkan persiapan begitu juga bagi peserta didik yang akan memasuki dunia kerja, maka dari itu kesiapan kerja sangatlah penting yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik khususnya SMK, mereka harus memiliki

kesiapan kerja yang baik dan matang. Pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh peserta didik semakin tinggi kesiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja, maka dari itu pengalaman dan keterampilan praktik kerja industri kemungkinan akan berhubungan dengan kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang sesungguhnya.

3.5.1.3 Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Instrumen untuk mengukur variabel kesiapan kerja pada penelitian ini adalah angket, berupa pernyataan-pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*. Angket telah disesuaikan dengan indikator kesiapan kerja

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) Kesiapan Kerja

Variebel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Jumlah Soal
Kesiapan Kerja	Kesiapan Pengetahuan serta Keterampilan	1. Mempunyai kemampuan yang cukup yang mencakup aspek pengetahuan serta keterampilan	1, 2	2
		2. Memiliki keterampilan kejuruan sesuai standar kompetensi kelulusan	3, 4	2
	Kesiapan fisik dan Mental	3. Mempunyai pertimbangan yang logis serta objektif	5	1
		4. Mempunyai motivasi kuat dalam bekerja	6, 7, 8	3
		5. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja	9, 10, 11	3

		6. Memiliki rasa tanggung jawab	12, 13, 14	3
		7. Mempunyai kemampuan bekerja sama dengan orang lain	15, 16, 17	3
		8. Mampu mengendalikan diri atau emosi	18, 19, 20, 21	4
		9. Mempunyai kemauan serta kemampuan untuk berusaha mengikuti perkembangan teknologi sesuai bidang keahliannya	22, 23, 24,	3
		10. Memiliki sikap kritis	25, 26, 27	3
Jumlah				27

3.5.2 Praktik Kerja Industri

Variabel bebas, keadaan variabel tergantung, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Satu dari variabel ini dengan sengaja dipilih sebagai variabel yang dipelajari pengaruhnya terhadap variabel tergantung, ini disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah penyebab (Neolaka, 2014 :63). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah praktik kerja industri.

3.5.2.1 Definisi Konseptual

Praktik kerja industri adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya SMK, yang mana peserta didiknya harus meningkatkan keterampilan dan etos kerja yang baik sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, meningkatkan disiplin dalam bekerja. Praktik kerja industri memberikan pengalaman dan wawasan kepada peserta didik yang dimaksudkan untuk

memperoleh keterampilan dalam bekerja, harus memiliki rasa tanggung jawab serta bertujuan untuk mengembangkan kemampuan agar dapat melaksanakan tanggung jawab pada bidangnya.

3.5.2.2 Definisi Operasional

Praktik kerja industri adalah program wajib tempuh yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK), yang wajib diikuti oleh peserta didik/kelompok belajar. Penyelenggaraan praktik kerja industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali peserta didik dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Praktik kerja industri dilihat atau diukur dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk meningkatkan peserta didik sesuai dengan bidang keahliannya. Setiap peserta didik mengalami proses belajar melalui bekerja secara langsung di industri, supaya peserta didik dapat beradaptasi dengan dunia kerja dimasa yang akan datang.

3.5.3 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Cibinong kelas XII pada kompetensi keahlian teknik gambar bangunan dengan 30 orang siswa yang mengisi kuesioner untuk kesiapan kerja sebagai variabel Y.

3.5.4 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

3.5.4.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:121) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi sebuah instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data penelitian dengan tepat. Untuk mengukur ketepatan data tersebut digunakan teknik uji validitas yang dihitung dengan rumus Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

Adapun rumus berdasarkan Arikunto (2006:170) yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
 ΣX : Jumlah skor tiap item
 ΣY : Jumlah skor total item
 n : Jumlah responden

Selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), dimana jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas. Kemudian kesimpulan dengan kriteria :

1. Jika r_{xy} dihitung $\geq r_{tabel}$, maka instrumen valid
2. Jika r_{xy} dihitung $< r_{tabel}$, maka instrumen tidak valid

3.5.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Jika instrumen telah dikatakan valid maka pengujian selanjutnya adalah reliabilitas. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono.2011:121). Sedangkan menurut Arikuto (2006:130) reliabilitas menunjukkan pada tingkatan keterandalan sesuatu. Selanjutnya menurut Suryabrata (2004:28) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabilitas dalam artian harus dimiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah rumus Koefisien Alpha dari Cronbach yang dikutip, yaitu sebagai berikut :

$$r_1 = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_1 : Koefisien realibilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t^2 : Varians total

Hasil data nilai r_1 dikonsultasikan dengan nilai tabel r *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dimana n adalah jumlah responden yang diuji. Kriteria pengujiannya yaitu sebaagai berikut :

1. Jika $r_1 > r_{\text{tabel}}$, berarti instrumen reliabel
2. Jika $r_1 \leq r_{\text{tabel}}$, berarti instrumen tidak reliabel

Sugiyono (2007) hasil dari nilai r_1 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi tingkat reliabilitas seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas

Nilai Koefisien Realibilitas	Tingkat Reliabilitas
$0,00 < r \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber : Sugiyono, (2011)

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang diperoleh. Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah diolah, maka pertanyaan penelitian akan terjawab. Terdapat bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam data. Data dalam penelitian ini biasa disajikan dalam bentuk tabel

dan grafik disertai dengan ringkasan dan penjelasan data tersebut. Menarik sebuah kesimpulan dari penganalisaan data yang diperoleh.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2011:147).

Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu menjelaskan hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa di kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Cibinong.

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi yang digunakan ada persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah distribusi harus normal, hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier. Berikut ini adalah uraian uji persyaratan analisis.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini menggunakan *Microsoft Excel* dengan taraf $\alpha = 0,05$. Tujuan normalitas adalah untuk menguji apakah sampel yang sedang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan uji linearitas dengan spss.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka data berdistribusi normal
2. Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$, maka H_1 diterima, maka data berdistribusi tidak normal

3.6.2.2 Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang linear atau tidak. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Langkah perhitungan linieritas data dapat dilihat pada lampiran. Maka distribusi data dinyatakan diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik dari variabel bebas maupun variabel terikat, dengan ketentuan apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan regresinya linier (Sugiyono, 2011 : 265).

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Koefisien Korelasi

Untuk mencari hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dan membuktikan hipotesis yang diajukan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Tingkat keterikatan hubungan (Koefisien korelasi)

n : Jumlah subjek penelitian

X : Skor tiap item

Y : Jumlah skor total

X^2 : Jumlah kuadrat

Y^2 : Kuadrat skor total

XY : Hasil kali antara X dan Y

Sebagai pedoman kriteria penilaian, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel 3.5 di bawah ini dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : sugiyono, (2011)

3.6.3.2 Uji Signifikan Koefisien Korelasi (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji signifikansi setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t diuji dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hasil perhitungan

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka h_0 diterima atau tidak signifikan
- 2) Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka h_0 ditolak atau signifikan

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y sapat ditentukan dengan rumus koefisien determenasi sebagai berikut :

$$kd = r^2 \cdot 100\%$$

3.7 Hipotesis Statistika

Hipotesis:

$$H_0 : \rho_y \neq 0$$

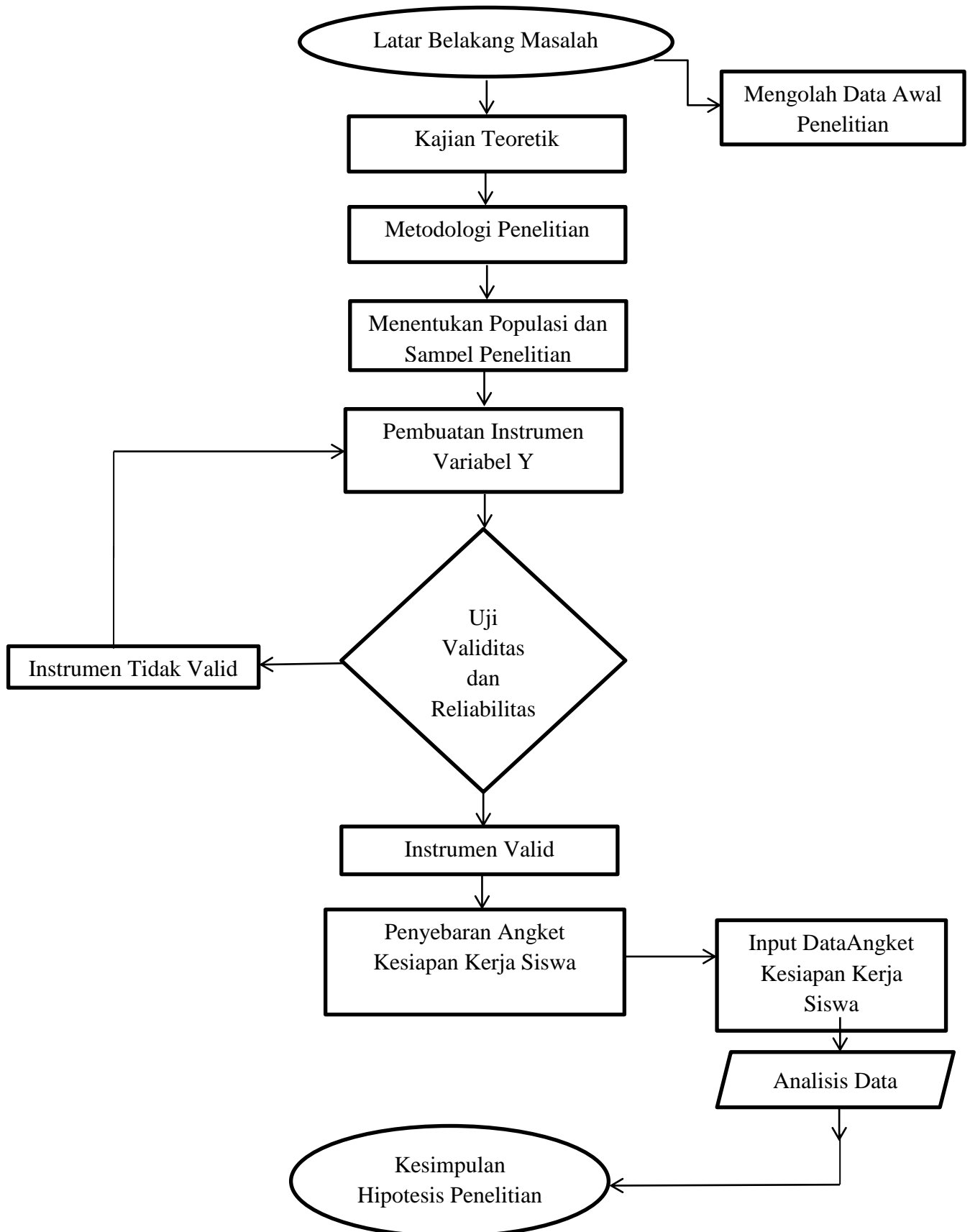
$$H_1 : \rho_y = 0$$

Keterangan:

H_0 : “Tidak terdapat hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa di kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Cibinong”.

H_1 : “Terdapat hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa di kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Cibinong”.

3.8 Diagram Alur Penelitian



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tentang praktik kerja industri (X) dan variabel terikat kesiapan kerja siswa (Y). Deskripsi data hasil penelitian ini adalah gambaran umum data meliputi nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasai), modus (mo), median (me), dan distribusi frekuensi dan gambaran data melalui histogram dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

4.1.1 Kesiapan Kerja Siswa

Variabel tentang kesiapan kerja siswa diukur melalui dua dimensi atau faktor yaitu kesiapan pengetahuan serta keterampilan, dan kesiapan fisik serta mental. Berdasarkan data yang diperoleh, untuk mengukur kesiapan kerja, digunakan angket atau instrumen yang terdiri dari 27 butir soal yang disebarikan pada 35 siswa kelas XII teknik gambar bangunan 1, dan 34 siswa kelas XII teknik gambar bangunan2 , dengan total responden 69 siswa pada kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Cibinong. Dalam pengukuran variabel tentang kesiapan kerja siswa, menggunakan skala *likert* dengan skor teoretik terendah adalah 27, dan skor tertinggi adalah $(5 \times 27) = 135$. (Lihat lampiran 12).

Setelah diolah, dapat diketahui nilai maksimum dari instrumen kesiapan kerja siswa adalah 135 dan nilai minimum adalah 27. Berdasarkan perhitungan rata-rata (mean) adalah sebesar 131,25, dan median (me) sebesar 115,270. Standar

deviasi (SD) diperoleh hasil sebesar 36,742. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas intervalnya yaitu rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 69 = 7,07$ yang dibulatkan menjadi 7, selanjutnya untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1, $RD = (maks - min) + 1 = (135 - 27) + 1 = 109$. Panjang kelas dapat dicari dengan rentang data dibagi jumlah kelas $RD/K = 109/7 = 15$. Berdasarkan data tersebut kemudian frekuensinya sebagai berikut :

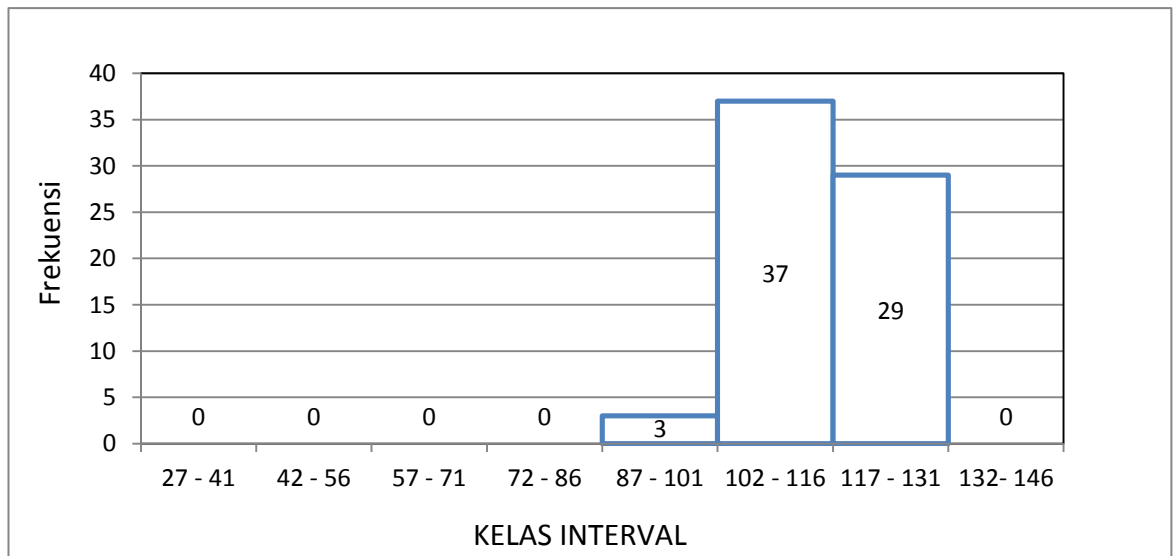
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja Siswa

Kelas	Kelas Interval	frekuensi	fr %	Frekuensi komulatif
1	27 – 41	0	0	0
2	42 – 56	0	0	0
3	57 – 71	0	0	0
4	72 – 86	0	0	0
5	87 – 101	3	3,0	3
6	102 – 116	37	37,0	40
7	117 – 135	29	29,0	69
Jumlah		69	69	-

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat dilihat gambaran sebaran frekuensi skor variabel terhadap kesiapan kerja siswa. Sebaran skor frekuensi tersebut menunjukkan bentuk distribusi normal. Frekuensi terbesar berada pada kelas keenam dengan rentangan 102-116 dengan jumlah 37 orang. Frekuensi relatif kelas terendah berada pada kelas ke lima dengan rentangan 87-

101 dengan jumlah 3 orang siswa. Untuk lebih jelasnya maka digambarkan dalam histogram distribusi frekuensi berikut ini.

Gambar 4.1 Histogram Variabel Tentang Kesiapan Kerja Siswa



Selanjutnya diidentifikasi tinggi rendahnya variabel kesiapan kerja siswa menggunakan nilai mean, nilai median dan standar deviasi. Histogram diatas menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang masuk kedalam kelompok rendah sebanyak 3 siswa (3,0%), kelompok sedang sebanyak 29 siswa (29,0%), dan kelompok tinggi sebanyak 37 siswa (37,0%).

4.2 Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis korelasi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun keperluan pengujian hipotesis. Pengujian pesyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan signifikan regresi sebagai berikut yaitu :

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing variabel normal atau tidak. Jika data masing-masing variabel terdistribusi normal, maka dalam model korelasi yang dihasilkan tidak terdapat problem distribusi, sehingga modelnya akurat. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitanya dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*. Proses perhitungan *Chi-Kuadrat* menggunakan program *Microsoft excel* untuk tabulasi data. Selanjutnya setelah diperoleh harga hitung *Chi-Kuadrat* dibandingkan dengan *Chi-Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi-Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan *Chi-Kuadrat* tabel ($X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$), maka variabel berdistribusi normal, dan jika harga dengan *Chi-Kuadrat* hitung lebih besar dari *Chi-Kuadrat* tabel ($X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$), maka variabel berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini dipilih $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan standar deviasi = 7, maka nilai $x^2_{tabel} = 12,59$ (dapat dilihat dilampiran pada tabel *Chi-Kuadrat*).

Dari data hasil perhitungan uji normalitas tentang kesiapan kerja diperoleh $X^2_{hitung} = 11,02 < X^2_{tabel} = 12,59$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tentang praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Signifikan dan Linieritas

Hasil pengujian signifikan dan linieritas untuk variabel hubungan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa dapat diuraikan sebagai berikut.

4.2.2.1 Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan SPSS versi 25, didapat $f_{hitung} = 2,059 < f_{tabel} = 3,98$ pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki hubungan yang linier. Hal ini dikarenakan f_{hitung} lebih kecil dari pada f_{tabel} atau ($f_{hitung} < f_{tabel}$) dengan taraf signifikan 5%, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 14). Persyaratan telah dipenuhi dengan dilakukannya uji linieritas yang hasilnya menyatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikatnya linier, atau hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa.

4.2.2.2 Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang diperoleh $f_{hitung} = 92,679 > f_{tabel} = 5,171$ pada taraf signifikansi 0,05 atau 5 % maka tolak H_0 dan terima H_1 . Sehingga persamaan regresi dinyatakan terdapat hubungan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. (Lihat lampiran 13)

Tabel 4.2 Persamaan Regresi

Persamaan Regresi	R	Dk	Kesimpulan
$\hat{y} = 92,679 + 5,171 X$	0,39	1 ; 28	Signifikan

Persamaan regresi antara variabel tentang praktik kerja industri (X) dengan kesiapan kerja siswa (Y) dapat dilihat pada tabel 4.3, persamaan tersebut menunjukkan koefisien X sebesar 5,171, artinya apabila kesiapan kerja meningkat

1 poin, maka praktik kerja industri akan meningkat 5,171. Setelah dilakukan perhitungan koefisien korelasi yang dilakukan dengan rumus statistik korelasi *Product Momen*. Menunjukkan bahwa korelasi antara hubungan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa besarnya adalah 0,41. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan bernilai positif. Hasil analisis regresi dan korelasi tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa.

4.3 Pengujian Hipotesis Dan Hasil

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi koefisien regresi sederhana. Melalui analisis regresi ini, dapat diketahui persamaan garis regresinya, sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara menguji keberartian dan koefisien arah regresi, dalam hal ini dilakukan uji t. Apabila perolehan $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa)

$H_a : \rho \neq 0$ (Terdapat hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa)

Ketentuan penerimaan hipotesis :

$F_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

$F_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, koefisien regresi diperoleh regresi $f_{hitung} = 3,644 > f_{tabel} = 1,66$ pada taraf signifikan 0,05 atau 5% maka H_0 dan H_1 diterima. Hasil penelitian terdapat hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa. Adapun mengenai perhitungannya bisa dilihat pada (Lampiran 16)

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Pengujian

No	Analisis	Nilai	Kesimpulan
1	Persamaan Regresi	$\tilde{y} = 92,679 + 5,171 X$	
2	Uji Linearitas	f_{hitung}	2,059
		f_{tabel}	4,20
3	Signifikasi Regresi	f_{hitung}	92,67
		f_{tabel}	5,171
4	Korelasi	0,41	Sedang
5	Signifikasi Korelasi	t_{hitung}	3,664
		t_{tabel}	1,66

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Cibinong. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori, salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu pengalaman kerja yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa tergolong kategori tinggi, dan praktik kerja industri

tergolong cukup yang dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai keseluruhan siswa. Adapun penjabaran analisis terhadap hasil keseluruhan jawaban responden terhadap masing-masing variabel dirangkum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Analisis Hubungan Variabel Praktik Kerja Industri dan Variabel Kesiapan Kerja Siswa

Responden	Kesiapan Kerja	Nilai Prakerin
1	4.4	84
2	3.6	86
3	4.4	76
4	4.1	85
5	4.6	78
6	3.5	81
7	4.3	83
8	4.2	81
9	3.9	80
10	4.3	84
11	4.4	80
12	4.3	77
13	4.2	78
14	3.8	80
15	4.2	73
16	4.7	80
17	4.0	83
18	3.9	81
19	3.6	79
20	4.3	80
21	4.7	80
22	4.1	77
23	4.1	86
24	3.9	80
25	4.2	78
26	4.3	78
27	4.5	85
28	4.7	83
29	4.6	75
30	4.3	87
31	4.6	80

Responden	Kesiapan Kerja	Nilai Prakerin
32	4.4	77
33	3.9	85
34	4.1	85
35	4.1	78
36	4.0	84
37	4.4	86
38	4.4	76
39	4.0	85
40	4.9	78
41	4.2	81
42	4.7	83
43	4.3	81
44	4.4	80
45	4.3	84
46	4.1	83
47	4.5	81
48	3.9	79
49	4.3	80
50	4.9	80
51	4.2	77
52	3.8	86
53	4.4	80
54	4.2	78
55	4.1	78
56	4.7	77
57	4.1	78
58	4.2	80
59	4.0	73
60	4.4	80
61	4.3	83
62	4.1	81
63	4.4	79
64	4.1	80
65	4.7	80
66	4.6	85
67	4.7	78
68	4.7	81
69	4.4	83
Jumlah	294.1	556.1
Persentase	85.2	8.1

(%)		
Nilai terendah	3.5	73
Nilai Tertinggi	4.9	87
Rata-rata	4.3	81

Berdasarkan keseluruhan jawaban responden terhadap masing-masing variabel diatas, ditarik kesimpulan dari keseluruhan responden bahwa kesiapan kerja siswa tergolong cukup tinggi dengan persentase 85.2% , dan praktik kerja industri yang dimiliki siswa tergolong dalam kategori tinggi, dengan persentase 81%. Disamping itu tabel 4.5 juga menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh oleh keseluruhan reponden pada variabel kesiapan kerja adalah 4,9 dengan nilai terendah adalah 3,5. Kemudian pada variabel praktik kerja industri diketahui nilai tertinggi yang diperoleh responden adalah 87 dan nilai terendah sebesar 73 dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari keseluruhan adalah 81.

Secara statistik berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipahami korelasi antara hasil perhitungan variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja yang dimiliki siswa masih tergolong dalam tingkat yang cukup baik yang dibuktikan dengan rata-rata hasil jawaban keseluruhan responden sebesar 81. Disamping itu hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{y} = 92,679 + 5,171 X$ dengan $f_h > f_t$ $3,644 > 1,66$ dan $r = 0,41$, dikategorikan sedang. Kemudian dari hasil analisis korelasi *Product Momen* menunjukkan bahwa praktik kerja industri mempunyai hubungan yang positif dengan kesiapan kerja siswa. Harga $f_{hitung} > f_{tabel}$ menunjukkan bahwa praktik kerja industri mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Cibinong kompetensi keahlian teknik gambar bangunan. Makna

dari hasil analisis regresi dan korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi praktik kerja industri , maka semakin tinggi pula kesiapan kerjanya. Sehingga terdapat hubungan yang positif antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Cibinong kompetensi keahlian teknik gambar bangunan.

Hasil penelitian mengenai kesiapan kerja siswa, berada dalam kategori rendah, ini ditunjukkan pada jumlah presentase responden yaitu sebanyak 78%, hal ini dikarenakan kurangnya kesiapan mental siswa dalam menghadapi dunia kerja, siswa kurang mampu mengendalikan emosi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Kemudian jumlah responden yang menjawab kategori sedang, sebanyak 89%, hal ini dikarenakan kesadaran siswa akan tanggung jawab dengan pekerjaannya sesuai target yang ingin dicapai. Lalu, jumlah responden yang menjawab kategori tinggi sebanyak 95%, hal ini disebabkan oleh tingkat kesadaran siswa akan pentingnya motivasi yang kuat dalam bekerja, serta ingin mencapai hasil yang maksimal dalam suatu pekerjaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesiapan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cibinong sudah masuk dalam kategori siap kerja, hanya saja beberapa indikator tertentu masih perlu ditingkatkan berdasarkan angket penelitian yaitu pada indikator mengendalikan diri dan emosi, memiliki rasa tanggung jawab pada tingkat sedang, dan mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja pada tingkat tinggi.

Berdasarkan angket penelitian tersebut , agar kesiapan kerja siswa meningkat maka siswa harus mampu mengendalikan dirinya tanpa emosi. Hal tersebut dapat dilakukan ketika mendapatkan suatu permasalahan dalam bekerja, maka siswa tersebut harus mengatasinya tanpa emosi dan selalu bersabar, supaya

dalam melakukan suatu pekerjaan dapat memberikan hasil pekerjaan yang baik. Siswa harus berani menerima tanggung jawab secara individual, dan siswa harus mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja, supaya dalam setiap pekerjaan yang dikerjakan akan memperoleh hasil yang maksimal, dan selalu mencari informasi terkait dengan teknologi untuk menunjang pekerjaannya.

Hal ini dapat dimulai dari sebelum siswa masuk ke dunia kerja yaitu dari pengalaman praktik kerja industri. Siswa harus memiliki ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki. Usaha yang dapat dilakukan salah satunya dengan menekuni bidang keahlian yang dimiliki dan mengikuti perkembangan bidang keahlian yang dimiliki siswa tersebut.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal untuk mengetahui hasil pencapaian akhir penelitian yang diharapkan, namun penulis menyadari dalam penelitian ini ada suatu keterbatasan yang sulit dihindari, adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dalam penelitian ini hanya terdiri dari hubungan praktik kerja industri saja, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja. Meskipun terdapat hubungan yang positif dan signifikan variabel bebas dan variabel terikat, namun nilai interpretasi koefisien korelasi yang dapat diberikan hanya sebesar 0,41 sehingga masih tersisa 0,59 dari faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti belum dapat

menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan kerja siswa

2. Meskipun terdapat asumsi yang mendasari digunakannya instrumen kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, yaitu bahwa responden memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol, karena pada saat siswa mengisi instrumen kuesioner, terdapat beberapa siswa yang serius dalam mengisi, dan ada juga siswa yang kurang serius dalam mengisi instrumen tersebut

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu terdapat hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cibinong. Nilai koefisien 0,41 dengan kategori tingkat hubungan dan terdapat hubungan yang signifikan dari praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa. Penelitian dibuktikan nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} sebesar 0,41 dengan kategori tingkat hubungan sedang, dan terdapat hubungan yang signifikan dari praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa, penelitian ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan kesiapan kerja dapat dengan cara meningkatkan atau memperbaharui sistem pelaksanaan praktik kerja industri SMK kompetensi keahlian teknik gambar bangunan. Selain hal tersebut, hasil penelitian ini dapat digunakan di lapangan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan-kebijakan di sekolah dengan tujuan meningkatkan kesiapan kerja siswanya dengan melalui praktik kerja industri.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan mengikuti praktik kerja industri dengan sungguh- sungguh agar setelah lulus siswa lebih siap memasuki dunia kerja
- b. Faktor kesiapan kerja yang paling besar pengaruhnya berasal dari faktor internal. Oleh karena itu siswa hendaknya memotivasi dirinya serta mengembangkan kemampuan yang dimilikinya guna mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.
- c. Siswa diharapkan berani menerima tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan
- d. Bagi siswa, dalam meningkatkan kesiapan kerja, sebaiknya siswa lebih meningkatkan keterampilan kerja dalam melaksanakan praktik kerja industri, karena persaingan dunia kerja yang semakin ketat.

2. Bagi Guru

- a. Memberikan informasi mengenai prospek bidang keahlian yang dimiliki siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk menekuni bidang keahliannya.
- b. Memberikan informasi dunia kerja kepada siswa, dengan seminar dan sosialisasi mengenai dunia kerja dengan mendatangkan ahli dari Dinas Tenaga Kerja untuk memberikan gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kesiapan mental kerja siswanya, untuk meningkatkan kemampuan kejuruan bagi siswa yang bersangkutan, sebaiknya pihak sekolah

memberikan waktu tambahan kepada peserta didiknya dengan memotivasi siswa, membangkitkan rasa percaya diri siswa dengan acuan keterampilan yang berhadapan langsung dengan dunia industri yang sebenarnya

- b. Memperbaiki dan meningkatkan program prakerin agar lebih efektif, sangat penting untuk mengarahkan siswanya untuk lebih meningkatkan keterampilan kerjanya yang berkaitan dengan kesiapan kerja dan hendaknya lebih baik lagi dalam pelaksanaan praktik kerja industri sehingga memperoleh pengalaman kerja yang akan bermanfaat ketika peserta diklat memasuki dunia kerja.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan obyek lain yang lebih luas dan variabel lebih dikembangkan lagi karena pada penelitian ini hanya membahas tentang kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta : Dikmenjur.
- Dikmenjur. (2008). *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Dikmenjur. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas
- Fitriyanto. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta : Dineka Cipta.
- Hamalik,Oemar. (2007). *Manajemen pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2005). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herminanto, Sofyan. (2000). Kesiapan Kerja STM Se-Jawa Untuk Memasuki Lapangan Kerja. Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta*
- Irawan, Andi. (2015). Pengaruh Bimbingan dan Kesiapan Kerja Terhadap Prestasi Praktik Industri Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Siswa Kelas XI SMK Di Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro FT Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Iriani dan Soeharto. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo.Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Volume 22 Nomor 3 Tahun 2015*.
- Neolaka, Amos. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Majid Abdul Wachid. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kompetensi TIK Terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII SMKN 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2015. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro FT Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Pangestuti, Ayu. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Gambar Bangunan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan. FT Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Pedoman.(2013). *Pelaksanaan Praktik Kerja Industri.* SMK Negeri 1 Cibinong
- Prasetyo, Bambang. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ruky. S, Achmad. (2003). *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sastrohadiwiryo. (2005). *Pelaksanaan Prakerin SMK.* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru Algensindo Offset
- Sugihartono. (2000). Aspirasi Siswa Terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaitannya dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Sekolah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Laporan Penelitian.FIP : IKIP Yogyakarta*
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung : Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta : Rineka Cipta .
- Suryabrata. (2004). *Metode Penelitian.* Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wibowo. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Tuntutan Dunia Industri. Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Volume 23 Nomor 1 Tahun 2012*

LAMPIRAN

Yudiana Pratama 5415131728 Skripsi SM 107 S1 PTB

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1**eprints.uny.ac.id**

Internet Source

7%**2****journal.uny.ac.id**

Internet Source

3%**3****repo.iain-tulungagung.ac.id**

Internet Source

2%Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches < 2%



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/III/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI/KOMPRESHENSIF/KARYA INOVATIF**

Dengan ini kami menyatakan bahwa draft skripsi/kompresensif/karya inovatif mahasiswa berikut ini:

Nama : Yudiana Pratama
No.Registrasi : 5415131728
Progam Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil

dengan judul:

Hubungan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

dinyatakan layak dan disetujui untuk diuji pada sidang ujian skripsi/kompresensif/karya inovatif.

dan telah memenuhi syarat TURNITIN.

Pembimbing I

Dra. Daryati, MT
NIP. 19590410 198503 2 001

Pembimbing II

Dr. Riyan Arthur, M. Pd
NIP. 19820125 201212 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft

Ynthia No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/1/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**SURAT PERMOHONAN PENILAIAN KELAYAKAN JUDUL/TEMA
SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF**

Yth. Bapak/Ibu Dosen
Dosen Prodi/Jurusan Pendidikan Sipil/Teknik Sipil
di Tempat

Dengan Hormat,
Setelah menerima permohonan pengajuan judul skripsi/~~komprehensif~~/karya inovatif mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yudiana Pratama
No. Registrasi : 5415131728
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Sipil
Judul/Tema : "Pengaruh Bimbingan Karir dan Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan".

Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan judul/tema tersebut untuk diangkat menjadi judul/tema skripsi/~~komprehensif~~/karya inovatif.

Hasil penilaian dan masukan dari Bapak/Ibu akan dijadikan dasar untuk memperbaiki proposal skripsi/~~komprehensif~~/karya inovatif agar layak disajikan pada seminar proposal yang akan kami jadwalkan kemudian.

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama serta perhatian dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 7 September 2017

Mengetahui KBI
Pendidikan

Koordinator Prodi
Pendidikan Teknik Sipil

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/III/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

SURAT TUGAS
No. 174/ST.P/JTS1/2017

Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil menugaskan kepada Bapak/Ibu dosen berikut:

No	Nama Dosen	NIP	Pembimbing
1	Dra. Daryati, MT	19590410 198503 2 001	Pembimbing I
2	Dr. Riyan Arthur, M. Pd	19820125 201212 1 001	Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi/komprehensif/karya inovatif mahasiswa :

Nama : Yudiyana Pratama
No. Registrasi : 5415131728
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Bangunan
Judul/Tema : " Pengaruh Bimbingan Karir dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan".


Lama bimbingan : 28 September 2017 s/d 28 Juli 2018

Apabila pada tanggal yang telah ditentukan mahasiswa yang dibimbing belum selesai, maka Bapak/Ibu harus melaporkan kepada Koordinator Penyelesaian Studi Jurusan.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 September 2017

Koord.Prodi S1
Pendidikan Teknik Bangunan


R. Eka Nurinugraha, M. Pd
NIP. 19670616 200112 1 001

Tembusan:
1. Kaprodi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

*Building
Future
Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Yudiyana Pratama
Nomor Registrasi : 5415131728
Prodi/Jurusan : "Pengaruh Bimbingan Karir dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan".

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Daryati, MT
2. Dr. Riyan Arthur, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
12/10 '17.	- Tambahkan & bab 2 yg kembali & komp. keahlian gbr tekn gpr. - Perbaikan penulisan.	<i>[Signature]</i>	
1/11 '17.	- Data nilai & latar belakang siswa. - Buku pedoman praktisi. - Teori kesiapan kerja khusus keahlian Komp. Keahlian.	<i>[Signature]</i>	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Koor.Prodi S1 PTS

[Signature]
R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
Penasehat Akademik

[Signature]
Drs. Doddy Rochadi, M. Pd
NIP. 19560302 198503 1 005

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Bertaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPRESHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Yudiyana Pratama
Nomor Registrasi : 5415131728
Prodi/Jurusan : "Pengaruh Bimbingan Karir dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan".

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Daryati, MT
2. Dr. Riyan Arthur, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
9/11 '17	diskusi kisi-kisi & instrumen	<i>[Signature]</i>	
29/11 '17	scrip seminar	<i>[Signature]</i>	
11-1-2018	kegiatan Bolo q. - bentuk penulisan ?	<i>[Signature]</i>	
29-1-2018	- Revisi format surat	<i>[Signature]</i>	
30-1-2018	- Sesi Program & Koneksi - siap si. d.	<i>[Signature]</i>	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Koor.Prodi SI PTS

[Signature]

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
Penasehat Akademik

[Signature]
Drs. Doddy Rochadi, M. Pd
NIP. 19560302 198503 1 005

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FI/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Yudiyana Pratama
 Nomor Registrasi : 5415131728
 Prodi/Jurusan : "Pengaruh Bimbingan Karir dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan".
 Dosen Pembimbing : 1. Dra. Daryati, MT
 2. Dr. Riyan Arthur, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
18/10/17	Bab I & II di pahami		
3/11/17	Judul di perbaiki Lampiran Bab III. Perbaiki I & II (Penulisan subbab, Footnote & tata tulis lampiran), Perbaiki Rumus, teori, dan tabel & lampiran		
20/11	Perbaiki Rumus, teori, dan tabel & lampiran		
13/12	Perbaiki		

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Koor.Prodi S1 PTS

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Drs. Doddy Rochadi, M. Pd
NIP. 19560302 198503 1 005

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Yudiyana Pratama
Nomor Registrasi : 5415131728
Prodi/Jurusan : "Pengaruh Bimbingan Karir dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan".

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Daryati, MT
2. Dr. Riyan Arthur, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
19/12/17	Ace. Semar proposal		
16/1/18	Ace up coba Angkut penelitian		
29/1/18	Perbaiki Bab I s/a V		
30/1/18	Ace Sidang		

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Koor.Prodi Si PTS

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Drs. Doddy Rochadi, M. Pd
NIP. 19560302 198503 1 005

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/I/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**SURAT PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA
INOVATIF/TUGAS AKHIR ***

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Koordinator Penyelesaian Studi Jurusan Teknik Sipil
di Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini saya sampaikan bahwa:

Nama Mahasiswa : Yudiana Pratama
No. Registrasi : 5415131728
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan/T. Sipil

Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah program S1/D3* sebanyak 141 SKS dan telah selesai menyusun skripsi/komprehensif/karya inovatif/tugas akhir* dengan judul:

Hubungan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Berdasarkan hal tersebut, maka saya mengajukan permohonan untuk menempuh ujian skripsi/komprehensif/karya inovatif/tugas akhir*.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 2 Januari 2018
Hormat saya,

(Yudiana Pratama)
No.reg. 5415131728



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4875516, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0027A/UN39.12/KM/2018 3 Januari 2018
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Cibinong
Jl. Karadenan No.7 Cibinong
Bogor 16913

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Yudiana Pratama**
Nomor Registrasi : 5415131728
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081297455505

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Bangunan

Lampiran 3

Nilai Praktik Kerja Industri SMKN 1 Cibinong

Nama Siswa	Nilai Prakerin	Nilai Rata-Rata	Keterangan
Aditya Warman	8.4	8.1	diatas rata-rata
Akbar Seno	8.6	8.1	diatas rata-rata
Alifvio Rembrand	7.6	8.1	dibawah rata-rata
Amir Titisan	8.5	8.1	di atas rata-rata
Anisa Rizky	7.8	8.1	dibawah rata-rata
Aqsal Siwi	8.1	8.1	diatas rata-rata
Azhar Priawan	8.3	8.1	diatas rata-rata
Azzahra Zahira	8.1	8.1	diatas rata-rata
Didan Ardiansyah	8	8.1	diatas rata-rata
Fachri Nugraha	8.4	8.1	diatas rata-rata
Fadia Mustikha	8	8.1	diatas rata-rata
Fajar Vito Pamungkas	7.7	8.1	dibawah rata-rata
Festi Millennia	7.8	8.1	dibawah rata-rata
Firda Zhabrina	8	8.1	diatas rata-rata
Falah Akmal	7.3	8.1	dibawah rata-rata
Fitra Devi	8	8.1	diatas rata-rata
Kharisma Nusanugara	8.3	8.1	diatas rata-rata
M. Arzis Raka Pradana	8.1	8.1	diatas rata-rata
M.Sigit As Syahri	7.9	8.1	dibawah rata-rata
Mohammad Firmansyah	8	8.1	diatas rata-rata
Muhammad Arfian	8	8.1	diatas rata-rata
Muhammad Ezza	7.7	8.1	dibawah rata-rata
Muhammad Sultan	8.6	8.1	diatas rata-rata
Nabila Arifiyanti	8	8.1	diatas rata-rata
Nindi Natasya	7.8	8.1	dibawah rata-rata
Novella Widy Astuti	7.8	8.1	dibawah rata-rata
Nur Ichsan Hambali	8.5	8.1	diatas rata-rata
Nur Rahmat	8.3	8.1	diatas rata-rata
Nurchahya Sevatriani	7.5	8.1	dibawah rata-rata
Raden Muhammad	8.7	8.1	diatas rata-rata
Raisa Nurul Fadillah	8	8.1	diatas rata-rata
Rismansyah Utama	7.7	8.1	dibawah rata-rata
Sausan Alfiyyah	8.5	8.1	diatas rata-rata
Tri Kusuma	8.5	8.1	diatas rata-rata
Thalla Ridho	7.8	8.1	dibawah rata-rata
Rata-Rata Nilai	8.1	-	-

orang	34 %	di bawah rata-rata
orang	65 %	di atas rata-rata

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Sebelum penelitian

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) Kesiapan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Jumlah Soal
Kesiapan Kerja	Kesiapan Pengetahuan dan Keterampilan	11. Mempunyai kemampuan yang cukup yang mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan	1, 2, 3, 4	3
		12. Memiliki keterampilan kejuruan sesuai standar kompetensi kelulusan	5, 6, 7	3
	Kesiapan fisik dan Mental	13. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	8, 9, 10	3
		14. Mempunyai motivasi kuat dalam bekerja	11,12,13	3
		15. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja	14, 15, 16	3
		16. Memiliki rasa tanggung jawab	17,18,19	3
		17. Mempunyai kemampuan bekerja sama dengan orang lain	20, 21, 22, 23	4
		18. Mampu mengendalikan diri atau emosi	24. 25, 26, 27	4
		19. Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk berusaha mengikuti perkembangan teknologi sesuai bidang keahliannya	28, 29, 30, 31	4
		20. Memiliki sikap kritis	32, 33, 34, 35	4
Jumlah				35

Lampiran 5

Kisi-kisi Instrumen penelitian yang sudah valid

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) Kesiapan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Jumlah Soal
Kesiapan Kerja	Kesiapan Pengetahuan dan Keterampilan	1. Mempunyai kemampuan yang cukup yang mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan	1, 2	2
		2. Memiliki keterampilan kejuruan sesuai standar kompetensi kelulusan	3, 4	2
	Kesiapan fisik dan Mental	3. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	5	1
		4. Mempunyai motivasi kuat dalam bekerja	6, 7, 8	3
		5. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja	9, 10, 11	3
		6. Memiliki rasa tanggung jawab	12, 13, 14	3
		7. Mempunyai kemampuan bekerja sama dengan orang lain	15, 16, 17	3
		8. Mampu mengendalikan diri atau emosi	18, 19, 20, 21	4
		9. Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk berusaha mengikuti perkembangan teknologi sesuai bidang keahliannya	22, 23, 24,	3
		10. Memiliki sikap kritis	25, 26, 27	3
Jumlah				27

Lampiran 6

instrumen penelitian setelah validitas dan reliabilitas

ANGKET KESIAPAN KERJA

I. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
:

II. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja setelah lulus nanti.
2. Jawablah pernyataan yang berjumlah 27 butir, pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan apa yang anda alami dan anda hendaki.
3. Jawaban angket ini tidak ada jawaban salah ataupun jawaban benar.
4. Berilah tanda \surd pada kolom jawaban (SS), (S), (RR), (TS) dan (STS) yang sesuai jawaban pilihan anda.

Alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mempraktikan pengetahuan yang saya dapatkan di sekolah ketika bekerja nanti					
2.	Saya tidak akan memanfaatkan kompetensi dan keterampilan yang saya miliki untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan					
3.	Saya mampu membuat gambar kerja					
4.	Saya melaksanakan prosedur keselamatan dalam bekerja					
5.	Saya berusaha mengambil segala keputusan dengan pertimbangan yang matang					
6.	Saya ingin memperoleh hasil yang maksimal dalam setiap pekerjaan yang saya kerjakan					
7.	Saya berusaha untuk mengenal orang-orang di lingkungan pekerjaan yang baru					
8	Saya selalu mencari informasi terkait dengan teknologi untuk menunjang pekerjaan saya					
9	Saya tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru					
10	Saya mampu menyesuaikan diri dengan budaya tata tertib yang ada di lingkungan kerja baru					
11	Untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, saya harus bisa menghargai orang lain					
12	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaaa, sebelum pekerjaan tersebut selesai					
13	Saya akan bekerja keras memenuhi target disetiap pekerjaan yang diberikan					
14	Saya siap bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan					
15	Dalam suatu kelompok kerja, jika salah satu teman anda yang mengalami kesulitan harus saling membantu					
16	Bagi saya kekompakan dalam tim kerja, dapat meningkatkan prestasi atas pekerjaan saya					
17	Ketika melakukan kesalahan dalam bekerja, saya tidak senang ada yang mengingatkan saya					
18	Saya berusaha sabar dalam mengatasi suatu masalah					
19	Saya merasa kesal dengan banyaknya pekerjaan yang harus saya selesaikan					

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
20	Jika mendapatkan masalah, saya mengatasinya tanpa emosi					
21	Saya selalu sabar dalam melakukan suatu pekerjaan demi kualitas pekerjaan yang baik					
22	Saya akan mencoba hal-hal baru di bidang teknik bangunan					
23	Saya senang mengikuti pelatihan dan seminar, untuk menambah keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang saya miliki					
24	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan tentang jurusan teknik bangunan					
25	Dalam melakukan suatu pekerjaan, saya akan memeriksa dengan teliti hasil pekerjaan yang saya kerjakan					
26	Saya akan mencermati terlebih dahulu setiap pekerjaan yang diberikan					
27	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya					

Lampiran 7

PERHITUNGAN VALIDITAS

Perhitungan validitas dan instrumen Variabel Tentang Praktik Kerja Industri

Terhadap Kesiapan Kerja Siswa yaitu :

1. Tabulasi data (lihat tabel uji validitas untuk tiap butir soal).
2. Membuat tabel penolong item.
3. Menghitung nilai korelasi item soal dengan rumus korelasi *product momen*.

$$\frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times (441961,5) - (4390)(2302,583)}{\sqrt{\{30 \times 645854 - (4390)^2\}\{30 \times 176812,549 - (2302,583)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,241$$

4. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} *product momen*.
 - a. Mencari r_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka $r_{tabel} = 0,361$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid / drop}$
 - b. Butir soal nomor 2 ($0,486 > 0,361$); maka valid

Butir soal nomor 1 ($0,288 < 0,361$); maka drop
5. Rangkuman hasil uji validitas angket variabel Kesiapan Kerja :

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,288	0,361	Drop
2	0,486	0,361	Valid
3	0,315	0,361	Drop
4	0,533	0,361	Valid
5	0,247	0,361	Drop
6	0,475	0,361	Valid
7	0,463	0,361	Valid
8	0,208	0,361	Drop
9	0,476	0,361	Valid
10	0,290	0,361	Drop
11	0,567	0,361	Valid
12	0,568	0,361	Valid
13	0,419	0,361	Valid
14	0,489	0,361	Valid
15	0,715	0,361	Valid
16	0,538	0,361	Valid
17	0,650	0,361	Valid
18	0,651	0,361	Valid
19	0,618	0,361	Valid
20	0,496	0,361	Valid
21	0,462	0,361	Valid
22	0,349	0,361	Drop
23	0,452	0,361	Valid
24	0,565	0,361	Valid
25	0,522	0,361	Valid
26	0,447	0,361	Valid
27	0,619	0,361	Valid
28	0,569	0,361	Valid
29	0,641	0,361	Valid
30	0,206	0,361	Drop
31	0,518	0,361	Valid
32	0,668	0,361	Valid
33	0,205	0,361	Drop
34	0,633	0,361	Valid
35	0,586	0,361	Valid

Dari jumlah 35 butir soal, angket variabel Kesiapan Kerja Siswa terdapat sebanyak 8 butir soal yang drop, dan 27 butir soal dinyatakan valid.

Lampiran 8

Perhitungan Validitas no 2

(Butir Soal Valid)

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	135	16	18225	540
2	5	151	25	22801	755
3	5	172	25	29584	860
4	4	153	16	23409	612
5	5	146	25	21316	730
6	4	145	16	21025	580
7	4	135	16	18225	540
8	4	131	16	17161	524
9	3	135	9	18225	405
10	4	137	16	18769	548
11	4	147	16	21609	588
12	4	135	16	18225	540
13	4	147	16	21609	588
14	5	165	25	27225	825
15	4	137	16	18769	548
16	5	154	25	23716	770
17	4	139	16	19321	556
18	5	171	25	29241	855
19	4	159	16	25281	636
20	4	143	16	20449	572
21	4	122	16	14884	488
22	3	159	9	25281	477
23	4	154	16	23716	616
24	5	154	25	23716	770
25	4	138	16	19044	552
26	4	142	16	20164	568
27	5	149	25	22201	745
28	4	135	16	18225	540
29	5	150	25	22500	750
30	4	148	16	21904	592
Σ	127	4388	547	645820	18670

Lampiran 9

Contoh Perhitungan Validitas no 1

(Butir Soal Tidak Valid)

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	135	16	18225	540
2	5	151	25	22801	755
3	5	172	25	29584	860
4	4	153	16	23409	612
5	5	146	25	21316	730
6	4	145	16	21025	580
7	4	135	16	18225	540
8	4	131	16	17161	524
9	3	135	9	18225	405
10	4	137	16	18769	548
11	4	147	16	21609	588
12	4	135	16	18225	540
13	4	147	16	21609	588
14	5	165	25	27225	825
15	4	137	16	18769	548
16	5	154	25	23716	770
17	4	139	16	19321	556
18	5	171	25	29241	855
19	4	159	16	25281	636
20	4	143	16	20449	572
21	4	122	16	14884	488
22	3	159	9	25281	477
23	4	154	16	23716	616
24	5	154	25	23716	770
25	4	138	16	19044	552
26	4	142	16	20164	568
27	5	149	25	22201	745
28	4	135	16	18225	540
29	5	150	25	22500	750
30	4	148	16	25921	592
Σ	127	4388	547	649837	18670

Lampiran 10

PERHITUNGAN RELIABILITAS

Perhitungan reliabilitas dari instrument Variabel Kesiapan Kerja yaitu :

Pengujian reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Butir item

$\sum S_i$: Jumlah varians butir

S_t : Varians total

Contoh perhitungan untuk item soal nomor 1:

1. Varians butir

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_i = \frac{633 - \frac{(137)^2}{30}}{30}$$

$$S_i = 0,245$$

Kemudian lakukan kembali untuk item nomor 2, 3, dan seterusnya.

2. Jumlah varians butir

$$\sum S_i = S_{i1} + S_{i2} + S_{i3} + \dots S_n$$

$$\begin{aligned} \sum S_i &= 0.246 + 0.312 + 0.516 + 1.307 + 0.512 + 0.446 + 0.822 + 0.440 + \\ &0.543 + 0.729 + 0.160 + 0.246 + 0.462 + 1.099 + 0.307 + 0.312 + 0.489 + \\ &0.512 + 0.316 + 0.240 + 0.210 + 1.099 + 0.733 + 0.566 + 1.182 + 0.582 + \\ &0.490 + 0.382 + 0.206 + 1.156 + 0.499 + 0.357 + 0.667 + 0.227 + 0.249 = \\ &18,052 \end{aligned}$$

3. Perhitungan varian total

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$\frac{645854 - \frac{4388^2}{30}}{30}$$

$$S_t = 21523,5911$$

4. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{50}{(50-1)} \right] \left[1 - \frac{18,0522}{21173,9} \right]$$

$$r_{11} = 1,034 \text{ (Reliabilitas Sangat Tinggi)}$$

Dari hasil perhitungan diatas, didapat $r = 1,033$ Berdasarkan kriteria tabel interpretasi r *product moment*, maka nilai r_{hitung} memiliki kriteria korelasi sangat tinggi sehingga memenuhi syarat untuk penelitian.

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Koefisien Reliabilitas	Tingkat reliabilitas
$0,00 < r \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	reliabilitas sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi

Lampiran 11

Rumus Alpha:											
$r_{11} = (k/k-1)(1 - \sum \sigma^2 b / \sigma^2 t)$											
Rumus Varians:											
$\sigma^2 = \sum X^2 - (\sum X)^2 / N$											
σ^2_1	7.37	0.246	σ^2_{11}	4.8	0.160	σ^2_{21}	6.30	0.210	σ^2_{31}	14.97	0.499
σ^2_2	9.37	0.312	σ^2_{12}	7.4	0.246	σ^2_{22}	32.97	1.099	σ^2_{32}	10.70	0.357
σ^2_3	15.47	0.516	σ^2_{13}	13.9	0.462	σ^2_{23}	22.00	0.733	σ^2_{33}	20.00	0.667
σ^2_4	39.20	1.307	σ^2_{14}	33.0	1.099	σ^2_{24}	16.97	0.566	σ^2_{34}	6.80	0.227
σ^2_5	15.37	0.512	σ^2_{15}	9.2	0.307	σ^2_{25}	35.47	1.182	σ^2_{35}	7.47	0.249
σ^2_6	13.37	0.446	σ^2_{16}	9.4	0.312	σ^2_{26}	17.47	0.582			
σ^2_7	24.67	0.822	σ^2_{17}	14.7	0.489	σ^2_{27}	14.70	0.490			
σ^2_8	13.20	0.440	σ^2_{18}	15.4	0.512	σ^2_{28}	11.47	0.382			
σ^2_9	16.30	0.543	σ^2_{19}	9.5	0.316	σ^2_{29}	6.17	0.206			
σ^2_{10}	21.87	0.729	σ^2_{20}	7.2	0.240	σ^2_{30}	34.67	1.156			
$\sum \sigma^2 b$	12.0590										
$\sum \sigma^2 t$	17617.5	587.250									
1.034 (Nilai koefisien Reliabilitas)											
Reliabilitas sangat tinggi											

Lampiran 12

UJI NORMALITAS

Uji Normalitas dengan rumus uji chi-kuadrat (χ^2)

Dimana : $n = 69$

Nilai terbesar = 135

Nilai terkecil = 27

1. Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan chi-kuadrat, penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus :

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3.33 \log n$$

Dimana n = jumlah sampel,

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3.33 \log 69 = 7,07 \text{ dibulatkan menjadi } = 7$$

$$\text{Rentangan (R)} = \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil} = 135 - 27 = 108$$

2. panjang kelas = $\frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{135 - 27}{7} = 15,429$ dibulatkan menjadi = 15

3. Menentukan mean dan simpangan baku

Kelas Interval			f	nilai tengah (xi)	$(xi)^2$	$f xi$	$f(xi)^2$
27	-	41	0	34	1156	0	0
42	-	56	0	49	2401	0	0
57	-	71	0	64	4096	0	0
72	-	86	0	79	6241	0	0
87	-	101	3	94	8836	282	26508
102	-	116	37	109	11881	4033	439597
117	-	131	29	124	15376	3596	445904
132	-	146	0	139	19321	0	0
Jumlah			69	692	69308	7911	912009

Dimana f = frekuensi atau banyaknya data dari masing-masing kelas interval

x = nilai tengah dari masing-masing kelas interval

$$\text{Mean } \frac{f \cdot xi}{n} = \frac{114,6522}{69} = 114,652$$

$$\text{median} = 114,270$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan baku} = s &= \sqrt{\frac{n \sum f xi^2 - (\sum f xi)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{69 \times 912009 - (7911)^2}{69(69-1)}} \\ &= 36,742 \end{aligned}$$

4. Menentukan nilai fh (frekuensi yang diharapkan)

Menentukan nilai fh dilakukan dengan cara :

a. Menentukan batas kelas tiap kelas interval dengan cara :

1) Untuk batas kelas pertama = kelas terkecil pertama – 0,5

$$= 27 - 0,5 = 26,5$$

2) Untuk batas kelas ke dua = kelas terbesar pertama + 0,5 = 41 + 0,5 =

$$41,5$$

3) Untuk batas kelas ketiga dan seterusnya menggunakan cara yang sama

1	2	3	4	5	6	7	8	9
26.5	41.5	56.5	71.5	86.5	101.5	116.5	131.5	145.5

$$b. Z \text{ score} = \frac{\text{batas kelas pertama} - \text{mean}}{\text{simpangan baku}}$$

$$\text{Untuk batas kelas pertama} = \frac{26,5 - 114,652}{36,742} = -2,40$$

$$\text{Untuk batas kelas kedua} = \frac{41,5 - 114,652}{36,42} = -1,99$$

Nilai *Z score* untuk batas kelas kedua dan seterusnya menggunakan cara yang sama.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
-2.40	-1.99	-1.58	-1.17	-0.77	-0.36	0.05	0.46	0.84

c. Mencari luas 0-Z dengan cara melihat dalam tabel 0-Z

1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0082	0.0233	0.0571	0.121	0.2206	0.3594	0.52	0.6772	0.7995

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.9	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0003	0.0003
-3.8	0.0007	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005	0.0005
-3.7	0.0011	0.0010	0.0010	0.0010	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008
-3.6	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011
-3.5	0.0023	0.0022	0.0022	0.0021	0.0020	0.0019	0.0019	0.0018	0.0017	0.0017
-3.4	0.0034	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026	0.0025	0.0024
-3.3	0.0048	0.0047	0.0045	0.0043	0.0042	0.0040	0.0039	0.0038	0.0036	0.0035
-3.2	0.0069	0.0066	0.0064	0.0062	0.0060	0.0058	0.0056	0.0054	0.0052	0.0050
-3.1	0.0097	0.0094	0.0090	0.0087	0.0084	0.0082	0.0079	0.0076	0.0074	0.0071
-3.0	0.0135	0.0131	0.0126	0.0122	0.0118	0.0114	0.0111	0.0107	0.0103	0.0100
-2.9	0.019	0.018	0.018	0.017	0.016	0.016	0.015	0.015	0.014	0.014
-2.8	0.026	0.025	0.024	0.023	0.023	0.022	0.021	0.021	0.020	0.019
-2.7	0.035	0.034	0.033	0.032	0.031	0.030	0.029	0.028	0.027	0.026
-2.6	0.047	0.045	0.044	0.043	0.041	0.040	0.039	0.038	0.037	0.036
-2.5	0.062	0.060	0.059	0.057	0.055	0.054	0.052	0.051	0.049	0.048
-2.4	0.082	0.080	0.078	0.075	0.073	0.071	0.069	0.068	0.066	0.064
-2.3	0.107	0.104	0.102	0.099	0.096	0.094	0.091	0.089	0.087	0.084
-2.2	0.139	0.136	0.132	0.129	0.125	0.122	0.119	0.116	0.113	0.110
-2.1	0.179	0.174	0.170	0.166	0.162	0.158	0.154	0.150	0.146	0.143
-2.0	0.228	0.222	0.217	0.212	0.207	0.202	0.197	0.192	0.188	0.183
-1.9	0.287	0.281	0.274	0.268	0.262	0.256	0.250	0.244	0.239	0.233
-1.8	0.359	0.351	0.344	0.336	0.329	0.322	0.314	0.307	0.301	0.294
-1.7	0.446	0.436	0.427	0.418	0.409	0.401	0.392	0.384	0.375	0.367
-1.6	0.548	0.537	0.526	0.516	0.505	0.495	0.485	0.475	0.465	0.455
-1.5	0.668	0.655	0.643	0.630	0.618	0.606	0.594	0.582	0.571	0.559
-1.4	0.808	0.793	0.778	0.764	0.749	0.735	0.721	0.708	0.694	0.681
-1.3	0.968	0.951	0.934	0.918	0.901	0.885	0.869	0.853	0.838	0.823
-1.2	1.115	1.113	1.112	1.109	1.107	1.105	1.103	1.102	1.100	0.998
-1.1	1.367	1.335	1.314	1.292	1.271	1.251	1.230	1.210	1.190	1.170
-1.0	1.587	1.562	1.539	1.515	1.492	1.469	1.446	1.423	1.401	1.379
-0.9	1.841	1.814	1.788	1.762	1.736	1.711	1.685	1.660	1.635	1.611
-0.8	2.119	2.090	2.061	2.033	2.005	1.977	1.949	1.922	1.894	1.867
-0.7	2.420	2.388	2.358	2.327	2.296	2.266	2.236	2.206	2.177	2.148
-0.6	2.743	2.709	2.676	2.643	2.611	2.578	2.546	2.514	2.482	2.451
-0.5	3.085	3.050	3.015	2.981	2.946	2.912	2.877	2.843	2.810	2.776
-0.4	3.446	3.409	3.372	3.336	3.300	3.264	3.228	3.192	3.156	3.121
-0.3	3.821	3.782	3.745	3.707	3.669	3.632	3.594	3.557	3.520	3.483
-0.2	4.207	4.168	4.129	4.090	4.052	4.013	3.974	3.936	3.897	3.859
-0.1	4.602	4.562	4.522	4.483	4.443	4.404	4.364	4.325	4.286	4.247
-0.0	5.000	4.960	4.920	4.880	4.840	4.801	4.761	4.721	4.681	4.641

d. Menentukan nilai fh dilakukan dengan cara :

1) Mencari luas tiap kelas interval

a) Untuk kelas interval kelas pertama dengan rumus = luas 0-Z

$$\text{Pertama- luas 0-Z kedua} = 0,0082 - 0,0233 = -0,02$$

b) Untuk kelas interval kelas ke-2 dan kelas ke-3 menggunakan rumus yang sama dengan cara a

c) Untuk kelas interval kelas ke-3 dan kelas ke-4 menggunakan rumus yang sama dengan cara a

d) Untuk kelas interval kelas ke-4 dan kelas ke-5 menggunakan rumus yang sama dengan cara a

e) Untuk interval kelas ke-5 (kelas tengah dari jumlah kelas) dengan rumus = luas 0-Z ke 5 - luas 0-Z ke 6 = $0,2206 - 0,3594 = 0,58$

f) Untuk interval kelas ke-6 menggunakan rumus = luas 0-Z ke-7 - luas 0-Z ke 6 = $0,52 - 0,3594 = 0,16$

g) Untuk interval kelas ke-7 dan interval kelas ke-8 menggunakan cara yang sama dengan cara f

h) Untuk interval kelas ke-9 dan interval kelas ke-10 menggunakan cara yang sama dengan cara f

1	0,0082-0,0233	-0.02
2	0,0233-0,0571	-0.03
3	0,0571 - 0,121	-0.06
4	0,121 - 0,2206	-0.10
5	0,2206 - 0,3594	0.58
6	0,52 - 0,3594	0.16
7	0,6772 - 0,52	0.16
8	0,7995 - 0,6772	0.12

2) Nilai Fh = luas tiap kelas interval x n

Contoh perhitungan Fh interval kelas pertama

$$= -0,0104 \times 69 = -1,04$$

1	-0.02	x 69 =	-1.04
2	-0.03	x 69 =	-2.33
3	-0.06	x 69 =	-4.40
4	-0.10	x 69 =	-6.87
5	0.58	x 69 =	40.02
6	0.16	x 69 =	11.07
7	0.16	x 69 =	10.85
8	0.12	x 69 =	8.43
Jumlah			55.73

Sehingga didapat seperti tabel dibawah ini:

Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Kelas Interval	fh	fo
25,5	-2,40	0,082	-0,02	-1.042	0
41,4	-1,99	0,023	-0,03	-2.332	0
56,5	-1,58	0,057	-0,06	-4.409	0
71,5	-1,17	0,121	-0,10	-6.872	0
86,5	-0,77	0,226	0,58	40.020	3
101,5	0,36	0,036	0,16	11.075	37
116,5	0,005	0,520	0,16	10.854	29
131,5	0,46	0,677	0,12	8.439	0
145,5	0,84	0,780	-	-	-
Σ				55,731	69

5. Mencari kuadrat hitung

$$x^2_i = \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$x^2_i = \frac{(0 - (-1,04))^2}{-1,04} + \frac{(0 - (-2,33))^2}{-2,33} + \frac{(0 - (-4,41))^2}{-4,41}$$

$$+ \frac{(0 - 6,87)^2}{0,6,87} + \frac{(3 - 40,02)^2}{40,02} + \frac{(37 - 11,07)^2}{11,07}$$

$$+ \frac{(29 - 10,85)^2}{10,85} + \frac{(0 - 8,43)^2}{8,43}$$

$$x^2_i = 11,02$$

$$11,02 < 12,59$$

diketahui bahwa nilai chi-kuadrat $\chi^2_{hitung} = 11,02$ sedangkan chi-kuadrat

χ^2_{tabel} untuk dk = 7 - 1 = 6, dan kesalahan 5% adalah 12,59. Karena nilai chi-

kuadrat hitung lebih kecil dari chi-kuadrat tabel atau $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka

data tersebut berdistribusi normal.

Tabel Chi-Kuadrat

Percentage Points of the Chi-Square Distribution									
Degrees of Freedom	Probability of a larger value of χ^2								
	0.99	0.95	0.90	0.75	0.50	0.25	0.10	0.05	0.01
1	0.000	0.004	0.016	0.102	0.455	1.32	2.71	3.84	6.63
2	0.020	0.103	0.211	0.575	1.386	2.77	4.61	5.99	9.21
3	0.115	0.352	0.584	1.212	2.366	4.11	6.25	7.81	11.34
4	0.297	0.711	1.064	1.923	3.357	5.39	7.78	9.49	13.28
5	0.554	1.145	1.610	2.675	4.351	6.63	9.24	11.07	15.09
6	0.872	1.635	2.204	3.455	5.348	7.84	10.64	12.59	16.81
7	1.239	2.167	2.833	4.255	6.346	9.04	12.02	14.07	18.48
8	1.647	2.733	3.490	5.071	7.344	10.22	13.36	15.51	20.09
9	2.088	3.325	4.168	5.899	8.343	11.39	14.68	16.92	21.67
10	2.558	3.940	4.865	6.737	9.342	12.55	15.99	18.31	23.21
11	3.053	4.575	5.578	7.584	10.341	13.70	17.28	19.68	24.72
12	3.571	5.226	6.304	8.438	11.340	14.85	18.55	21.03	26.22
13	4.107	5.892	7.042	9.299	12.340	15.98	19.81	22.36	27.69
14	4.660	6.571	7.790	10.165	13.339	17.12	21.06	23.68	29.14
15	5.229	7.261	8.547	11.037	14.339	18.25	22.31	25.00	30.58
16	5.812	7.962	9.312	11.912	15.338	19.37	23.54	26.30	32.00
17	6.408	8.672	10.085	12.792	16.338	20.49	24.77	27.59	33.41
18	7.015	9.390	10.865	13.675	17.338	21.60	25.99	28.87	34.80
19	7.633	10.117	11.651	14.562	18.338	22.72	27.20	30.14	36.19
20	8.260	10.851	12.443	15.452	19.337	23.83	28.41	31.41	37.57
22	9.542	12.338	14.041	17.240	21.337	26.04	30.81	33.92	40.29
24	10.856	13.848	15.659	19.037	23.337	28.24	33.20	36.42	42.98
26	12.198	15.379	17.292	20.843	25.336	30.43	35.56	38.89	45.64
28	13.565	16.928	18.939	22.657	27.336	32.62	37.92	41.34	48.28
30	14.953	18.493	20.599	24.478	29.336	34.80	40.26	43.77	50.89
40	22.164	26.509	29.051	33.660	39.335	45.62	51.80	55.76	63.69
50	27.707	34.764	37.689	42.942	49.335	56.33	63.17	67.50	76.15
60	37.485	43.188	46.459	52.294	59.335	66.98	74.40	79.08	88.38

Lampiran 13

UJI SIGNIFIKAN DAN LINIERITAS

A. Uji Signifikan

1. Menyusun persamaan regresi $\hat{y} = a + bX$

X	Y	x ²	y ²	Xy
$\Sigma = 299$	$\Sigma = 7941$	$\Sigma = 1321$	$\Sigma = 918313$	$\Sigma = 34542$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(7941)(1321) - (299)(3454)}{69(1321) - 299^2} = 92,679$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(69 \times 34542) - (299 \times 7941)}{(69 \times 1321) - 299^2} = 5,171$$

Jadi, persamaan regresinya adalah $\hat{y} = 92,679 + 5,171 X$

2. Menghitung Koefisien Determinasi R^2

$$r = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r = \frac{69(34542) - (299)(7941)}{\sqrt{[69(1321) - (299)^2][69(918313) - (7941)^2]}}$$

$$r = 0,41$$

$$R^2 = 0,41^2 = 0,162$$

Lampiran 14

B. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	790.266	2	395.133	7.210	.001
		Linearity	677.408	1	677.408	12.360	.001
		Deviation from Linearity	112.858	1	112.858	2.059	.156
	Within Groups		3617.213	66	54.806		
	Total		4407.478	68			

Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat
- Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

Hasil uji linieritas : $2,059 < f_{tabel} 3,98$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.

Cara mencari f_{tabel} :

$f_{tabel} = (df \text{ deviation from linearity ; } df \text{ Within Groups})$

$= (1 ; 67) \longrightarrow$ Lihat pada distribusi nilai f_{tabel}

Lampiran 15

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81

Lampiran 16

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Pengujian Koefisien Regresi

1. Menentukan hipotesis $f_{hitung} \geq f_{tabel}$: H_1 diterima, memiliki hubungan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cibinong kompetensi keahlian teknik gambar bangunan.

$f_{hitung} < f_{tabel}$: H_0 diterima, tidak memiliki hubungan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK teknik bangunan.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

3. Menentukan f_{hitung}

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,41\sqrt{69-2}}{\sqrt{1-0,152}} = 3,644$$

4. Menentukan f_{tabel}

Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 69$. Uji satu pihak :

$Dk = n-2 = 69 - 2 = 67$ sehingga diperoleh $f_{table} = 1,66$

5. Kesimpulan

$f_{hitung} 3,644 \geq f_{tabel} 1,66$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat hubungan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK teknik gambar bangunan

Lampiran 17

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Lampiran 18

Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yudiana Pratama, lahir di Bogor pada tanggal 19 Juni 1995. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Ahmad Konsep Adi Permana dan Salmah. Penulis beralamat di Jl. Prada Samlawi Kp. Gunung Nyungcung RT 04 RW 01 Desa Kp. Sawah Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor 16350. Penulis memulai pendidikan formalnya di SD Negeri Kp. Sawah 2 kelas 1 sampai kelas 6 pada tahun 2001 – 2006. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Rumpin, pada tahun 2007 – 2010, kemudian penulis melanjutkan sekolah pada tahun 2010 di SMA Negeri 1 Parung dan lulus 2013. Sejak tahun 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Berbagai organisasi penulis ikuti mulai dari karang taruna, dan anggota Osis. Penulis pernah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. WIJAYA KARYA (Persero), pada proyek pembangunan gedung kantor pusat PT. Yodya Karya (Persero) Jl. D.I Panjaitan Kav,9 Cawang, Jakarta Timur. Untuk Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) penulis melaksanakan di SMK Negeri 26 Jakarta, sebagai guru mata pelajaran Disain Interior dan Eksterior.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan” dibawah bimbingan ibu Dra. Daryati,MT dan bapak Dr. Rihan Arthur, M.Pd.

Personal kontak, HP : 081297455505, email : yudiyana18@gmail.com.